

**MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 2 TEGAL**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :
IASYA YOGI ALFARIZI
NIM : 1803036061

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda atangan di bawah ini :

Nama : Iasya Yogi Alfarizi

NIM : 1803036061

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di
Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tegal

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya.

Semarang, 02 Mei 2023

Pembuat pernyataan



Iasya Yogi Alfarizi

1803036061



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tegal**

Penulis : Iasya Yogi Alfarizi

NIM : 1803036061

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 26 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Drs. Wahyudi, M.Pd.
NIP. 196803141995031001

Penguji I,

Syaiful Bakhri, M.MSI.
NIP. 19881030201931011



Sekretaris Sidang,

Dr. Fatmubii, M.Pd.
NIP.197704152007011032

Penguji II,

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP.197708162005011003

Pembimbing,

Drs. Wahyudi, M.Pd.
NIP. 196803141995031001

NOTA DINAS

Semarang, 21 Juni 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb,

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 2 TEGAL**
Nama : Iasya Yogi Alfarizi
NIM : 1803036061
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb

Pembimbing,



Drs. Wahyudi, M.Pd.

NIP. 19680314 199501 1 001

MOTTO

“Kerja keras adalah dasar dari semua pencapaian, dan tidak ada orang yang berhasil tanpa kerja keras”

ABSTRAK

Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi
Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tegal
Iasya Yogi Alfarizi (1803036061)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan peserta didik dalam manajemen mutu pendidikan, mendeskripsikan proses manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik, serta mendeskripsikan *output* manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hal terpenting dalam perencanaan peserta didik dalam manajemen mutu pendidikan yaitu dengan cara rapat koordinasi antara kepala sekolah dan waka kesiswaan yang kemudian dibentuknya panitia PPDB, menentukan syarat calon peserta didik antara lain seleksi akademik dan BTQ, dan menentukan sistem pembagian kelas yaitu kelas reguler dan unggulan. Selain itu untuk meningkatkan prestasi peserta didik dapat dikategorikan menjadi dua, yang pertama dengan menerapkan standar nasional pendidikan seperti standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana. Yang kedua membentuk kelas unggulan dan program pengembangan diri siswa di bidang Olahraga, Seni, dan Pengetahuan. Selanjutnya dalam *Output* manajemen mutu pendidikan terdapat 2 indikator, yang pertama adalah prestasi siswa, MTs N 2 Tegal memperoleh nilai sempurna dalam prestasi akademik berupa tingkat kelulusan peserta didik yang mengikuti ujian madrasah. Sedangkan untuk prestasi non-akademik yaitu di bidang seni dan Olahraga dapat menjuarai di tingkat Kabupaten/Kota sampai dengan Internasional. Yang kedua adalah minat masyarakat terhadap MTs N 2 Tegal yang terus mengalami peningkatan ketika proses PPDB.

Kata Kunci: Manajemen, Manajemen Mutu Pendidikan,
Prestasi Siswa

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah wasyukurillah, Puji dan syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tegal”. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan kerendahan hati dan rasa hormat, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, maka sudah sepantasnya peneliti menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. KH Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. KH Ahmad Ismail, M.Ag, M.Hum dan segenap jajaran atas kepemimpinannya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UI Walisongo Semarang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Dr. Fatkuroji, M.Pd dan Agus Khunaifi, M.Ag.
4. Dosen Pembimbing sekaligus Wali Dosen, Drs. Wahyudi, M.Pd yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen beserta staff pengajar di akademik UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
6. Kepala MTs N 2 Tegal beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Keluarga tercinta khususnya Abah dan Mamah yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberi motivasi, cinta dan semangat kepada penulis.
8. Kakak Eriko Satria Pamuji dan Cucu Ayu Ningrat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat di perantauan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan, masukan, semangat dan doanya.
10. Mbak ber-NIM 1803046100 yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

11. Sahabat-sahabat di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018 khususnya Keluarga besar MPI 2018 yang telah memberikan motivasi dan semangat serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang pernah mewarnai dan mengisi hidup penulis serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebajikannya dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi, metodologi dan analisisnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, Aamiin.

Semarang, 26 Juni 2023

Penulis,

Iasya Yogi alfarizi

1803036061

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpanan penulisan kata sanding [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong :

au = اؤ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	16
A. Latar Belakang Masalah	16
B. Rumusan Masalah	23
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	23
BAB II MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 TEGAL	26
A. Landasan Teori.....	26
1. Konsep Manajemen	26
a. Pengertian Manajemen	26
b. Fungsi-Fungsi Manajemen	29
c. Tujuan Manajemen.....	31

2.	Manajemen Mutu Pendidikan	32
a.	Pengertian Manajemen Mutu Pendidikan	32
b.	Standar Mutu Pendidikan	36
c.	Indikator Mutu Pendidikan.....	37
d.	Prinsip Manajemen Mutu Pendidikan	56
e.	Tujuan Manajemen Mutu Pendidikan	60
f.	Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan...	62
g.	Evaluasi	69
3.	Meningkatkan Prestasi Siswa	70
a.	Pengertian Prestasi Belajar.....	70
b.	Faktor Pencapaian Prestasi Belajar.....	71
c.	Pembinaan Siswa.....	74
B.	Kajian Pustaka Relevan	75
C.	Kerangka Berpikir.....	79
BAB III METODE PENELITIAN		80
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	80
B.	Tempat Penelitian	81
C.	Sumber Data.....	81
D.	Fokus Penelitian.....	84
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	85
F.	Uji Keabsahan Data	89
G.	Teknik Analisis Data.....	91

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	94
A. Deskripsi Data.....	94
B. Analisis Data.....	136
C. Keterbatasan Penelitian.....	158
BAB V PENUTUP.....	160
A. Kesimpulan	160
B. Saran	164
LAMPIRAN.....	171

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kondisi siswa MTs N 2 Tegal.....	60
Tabel 4.2 Daftar Guru dan Pegawai MTS N 2 Tegal.....	66
Tabel 4.3 Data siswa.....	70
Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana.....	72
Tabel 4.5 Data Prestasi Siswa MTs N 2 Tegal.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Brosur PPDB MTs N 2 Tegal Tahun 2023.....65

Gambar 4.2 Akreditasi MTs N 2 Tegal.....68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Al-Qur'an sudah menjelaskan tentang pendidikan di surah al-mujadalah ayat 11 bahwa pendidikan itu sangatlah penting.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: -orang yang "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan

¹ Undang-undang SISDIKNAS (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003) hlm. 2

memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah: 11)²

Fattah mengemukakan bahwa tugas untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah merupakan tugas yang ringan, oleh karena itu tidak hanya menyangkut persoalan teknis semata, akan tetapi juga mencakup dari berbagai aspek yang sangat kompleks, mulai dari perencanaan, efisiensi dan efektivitas dalam menyelenggarakan sistem pendidikan maupun pendanaan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan juga menerapkan manajemen pendidikan yang lebih baik. Namun dalam kenyataannya selama ini aspek dalam manajemen pendidikan dari berbagai tingkat satuan pendidikan belum mendapatkan dukungan yang serius, fungsi dalam sistem pendidikan juga kurang baik. Lemahnya manajemen pendidikan mengakibatkan dampak

² Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahnya, (semarang: Toha putra, 2001), hlm. 815

efektivitas dan efisiensi internal pendidikan yang dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mengalami putus sekolah.³

Menurut Hadari Nawari, Manajemen Mutu Terpadu (TQM) adalah manajemen fungsional dengan pendekatan yang secara terus menerus difokuskan pada peningkatan kualitas, agar produknya sesuai dengan standar kualitas dari masyarakat yang dilayani dalam pelaksanaan tugas pelayanan umum (*public service*) dan pembangunan masyarakat (*community development*).⁴

Tingginya persaingan di era globalisasi ini, menjadikan seluruh negara di dunia melakukan persaingan hampir di semua sektor kehidupan, diantaranya pada sektor ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat menjadi tolak ukur informasi secara luas yang berdampak pada perubahan sikap dan pola pikir manusia. Pada dasarnya perubahan

³ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 67.

⁴ Arbangi, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 93

besar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Akan tetapi pada kenyataannya menurut hasil laporan World Education Ranking yang diterbitkan oleh *Organisasi For Economic Co- Operation And Devolepment* (OECD, 2015), Indonesia menduduki urutan ke 69 dari jumlah total 75 negara dalam hal kualitas sumber daya manusia.⁵

Upaya dalam meningkatkan mutu menjadi salah satu perhatian yang paling penting di dunia pendidikan. Peningkatan mutu pada dasarnya merupakan suatu hasil yang dapat menghasilkan produk yang bernilai dan memiliki manfaat yang tinggi sesuai dengan kebutuhan. Suatu produk dapat memiliki nilai manfaat apabila sudah sesuai dengan kebutuhan, begitu pula sebaliknya. Nilai yang memiliki manfaat dan sudah sesuai dengan kebutuhan konsumen, masyarakat, merupakan bagian mutu yang sangat penting. Akuntabilitas mutu dalam pendidikan sudah menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan

⁵ Kurniawan, R. Y. *Meningkatkan Mutu and Profesionalisme, "Identifikasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia"*, Oktober, 2017.

di sekolah yang disesuaikan dengan tuntutan stakeholder.

Sistem pendidikan yang ada di lembaga pendidikan, dituntut akan pengembangan mutu dalam menyelenggarakan pendidikan karena itu merupakan bagian dari *public accountability*. Setiap bagian stakeholder pendidikan memiliki peran dan kapasitas masing-masing dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tentu akan menghasilkan sumber daya yang bermutu.

Salah satu pencapaian tertinggi bagi lembaga pendidikan yang memiliki mutu baik yaitu dapat dilihat dari perolehan prestasi sekolah yang di dapat, prestasi tersebut bisa berupa prestasi akademik dan non akademik. Untuk menunjang proses tersebut maka pentingnya lembaga pendidikan merumuskan suatu program guna mendukung tercapainya sebuah prestasi. Disatu sisi pentingnya penguatan kemampuan manajerial yang baik merupakan komponen penting dalam penentu kualitas pendidikan. Maka dengan demikian mutu pendidikan dalam

meningkatkan prestasi peserta didik semakin lama akan terus meningkat.⁶

Seperti fenomena yang terjadi di lembaga pendidikan Kabupaten Tegal yaitu MTs Negeri 2 Tegal, yang mana dalam hal prestasi tersebut MTs Negeri 2 Tegal tergolong cukup baik, prestasi tersebut antara lain mencakup kemampuan akademik dan non akademik. Selain didukung dengan pencapaian prestasi yang unggul, MTs Negeri 2 Tegal juga mendapatkan akreditasi A murni. Hal itu menunjukkan bahwa MTs Negeri 2 Tegal mempunyai mutu pendidikan yang berkualitas dan senantiasa berkomitmen dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

Mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Tegal sudah memenuhi standar mutu, dengan dimulainya perekrutan siswa melalui PPDB yang dipesan dari 1000 lebih pendaftar dan diterima 430 siswa, tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, meningkatkan prestasi baik di bidang akademis maupun ekstrakurikuler di tingkat provinsi, nasional bahkan internasional,

⁶ Pradini, I. K., Rochanah, S., & Muhammad, A., *Manajemen Mutu dalam Upaya Peningkatan Prestasi Sekolah*, Jurnal Ilmiah untuk peningkatan mutu manajemen pendidikan, 3(2016), hlm. 83.

peningkatan disiplin warga sekolah, peningkatan karakter siswa, karakter pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan sarana dan prasarana sekolah, pengembangan kurikulum, peningkatan kinerja mulai dari pimpinan dan seluruh warga sekolah meningkatkan hubungan dengan instansi terkait dan stakeholder melalui komite sekolah. Adapun faktor yang mendukung manajemen mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Tegal, yang terbagi menjadi 2 bagian input dan output yaitu, input yang terdiri dari siswa yang selektif, dukungan orang tua, komite, sarana dan prasarana sekolah, dan sdm tenaga pendidikan dan kependidikan, kinerja yang baik dan kedisiplinan warga sekolah serta perhatian dari pimpinan sekolah. Output peningkatan kelulusan dengan target bisa melanjutkan ke sekolah favorit.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa manajemen mutu pendidikan dapat memberikan pengaruh bagi peserta didik dalam memperoleh prestasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam fenomena yang terjadi di MTs Negeri 2 Tegal dari aspek manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana manajemen mutu *input* (peserta didik) dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTs Negeri 2 Tegal?
2. Bagaimana manajemen mutu proses dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTs Negeri 2 Tegal?
3. Bagaimana manajemen mutu *output* dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTs Negeri 2 Tegal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan manajemen mutu *input* (peserta didik) dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTs Negeri 2 Tegal.
 - b. Untuk mendeskripsikan manajemen mutu proses dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTs Negeri 2 Tegal.

- c. Untuk mendeskripsikan manajemen mutu *output* dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTs Negeri 2 Tegal.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu tentang “Manajemen Mutu Pendidikan di MTs N 2 Tegal”, sehingga dapat memberikan kontribusi ke lembaga pendidikan yang lain. Penelitian ini diharapkan bisa mengeluarkan sumbangan pemikiran baru nantinya. Adapun kegunaan dan manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi keilmuan untuk bahan kajian dan penelitian berikutnya, terutama mengenai Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk lembaga pendidikan yang ingin

meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan yang luas bagi peneliti tentang implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah.

2) Manfaat bagi pengelola lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan atau masukan untuk pengelolaan lembaga pendidikan yang ingin mengimplementasikan Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

c. Manfaat untuk sekolah

1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan keilmuan dan manfaat tentang Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

2) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi untuk madrasah-madrasah, khususnya di sekolah.

BAB II
MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 2 TEGAL

A. Landasan Teori

1. Konsep Manajemen
 - a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin dari kata “*manus*” yang artinya “*tangan*” dan “*agere*” yang bermakna menangani sesuatu, mengatur, membuat sesuatu menjadi seperti apa yang diinginkan dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada.⁷

Istilah manajemen dalam tinjauan islam berasal dari kata *yudabbiru*, yang berarti mengarahkan, mengelola, melaksanakan, menjalankan, mengatur, dan *muddabbir* artinya orang yang pandai mengatur atau pengatur, serta *mudabbar* yang diatur.⁸

Manajemen adalah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian,

⁷ Muhammad kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017), hlm.1

⁸ Siti Patimah, *Manajemen Kepemimpinan Islam*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 1

pelaksanaan dan pengawasan. Pemanfaatannya masing-masing dalam bingkai sebagai ilmu pengetahuan dan seni, dan diikuti secara beruntun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan Stoner mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (Terry dalam Hariri, 2016: 2-3)

Terry menjelaskan bahwa: “manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “managing” – pengelolaan-, sedangkan pelaksanaannya disebut dengan manager atau pengelola.⁹

Manajemen adalah suatu proses sosial yang direncanakan untuk menjamin, partisipasi dan

⁹ Muhammad Kristiawan dkk, Ibid, hlm. 1

ketertiban sejumlah orang dalam mencapai sasaran dan tujuan tertentu yang ditetapkan secara efektif.

Manajemen megandung unsur pembimbing, pengarahan dan pengelolaan sekelompok orang terhadap pencapaian sasaran umum. Menurut Karthryn M. Bartol dan David C. Marten, manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan dari empat fungsi utama yaitu merencanakan (*planning*), mengorganisasi (*organizing*), memimpin (*leading*), dan mengendalikan (*controlling*).¹⁰

Dari berbagai definisi-definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan proses mengatur atau memanfaatkan semua sumber daya dalam suatu organisasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dari pengertian ini dapat di angkat suatu bentuk kemampuan atau keterampilan memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan organisasi. Proses yang merupakan bentuk

¹⁰ Kompri, *Manajemen Pendidikan 1*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 1

kemampuan atau keterampilan memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan organisasi. Proses ini meliputi tahapan awal berupa perencanaan (*planning*), mengorganisasi (*organizing*), memimpin (*guiding*) dan mengendalikan (*controlling*) sampai pada pencapaian tujuan.

b. Fungsi-Fungsi Manajemen

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan sebuah tindakan awal dalam menjalankan aktivitas manajerial pada setiap organisasi dan menjadi syarat mutlak untuk dapat melaksanakan manajemen yang baik. Dalam membuat perencanaan yang baik, seorang manajer harus mampu melihat jauh kedepan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat meminimalisir risiko kekeliruan maupun risiko kemungkinan gagal.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan suatu usaha yang menciptakan hubungan antar pegawai demi melaksanakan tugas sehingga setiap orang dapat bekerja sama dalam kondisi yang baik untuk

mencapai tujuan organisasi. Pengorganisasian merupakan suatu Langkah strategis untuk mewujudkan suatu rencana organisasi melalui proses dimana pekerjaan yang ada dibagi dalam komponen-komponen dan aktivitas yang dikoordinasikan untuk mencapai tujuan tertentu.

3) Pengarahan (*Directing*)

Melalui kegiatan pengarahan maka setiap orang dalam organisasi diajak atau dibujuk untuk memberikan kontribusinya melalui kerja sama untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Dalam pengarahan seorang manajer memberikan suatu petunjuk/gambaran tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sehingga para staf dan personil dapat termotivasi untuk melakukan kegiatan yang sudah dibuat.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan suatu tindakan terakhir yang dilakukan para pemimpin dalam suatu organisasi. Pengawasan yaitu suatu proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin supaya semua pekerja yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan

sebelumnya. Pengawasan secara umum memiliki tiga Langkah, yaitu mengukur perbuatan, membandingkan dengan perbuatan dengan standar yang ditetapkan dan menetapkan perbedaannya jika ada dan memperbaiki penyimpangan dengan tindakan pembetulan.

c. Tujuan Manajemen

- 1) Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien.
- 2) Mengevaluasi kinerja, meninjau dan mengkaji ulang situasi serta melakukan berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan didalam pelaksanaan strategi.
- 3) Senantiasa memperbaharui strategi yang kita rumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal.
- 4) Senantiasa meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman peluang yang ada.
- 5) Senantiasa melakukan inovasi atas kegiatan sehingga kita hidup lebih teratur.

Jadi, tujuan manajemen adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah suatu proses

perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan selesai dilaksanakan.

2. Manajemen Mutu Pendidikan

a. Pengertian Manajemen Mutu Pendidikan

Menurut Edward Sallis, bahwa: "manajemen mutu terpadu pendidikan adalah sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap instuisi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya, saat ini dan untuk masa yang akan datang".¹¹

Manajemen peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan Islam merupakan salah satu cara meningkatkan mutu yang bertumpu pada lembaga pendidikan sekolah itu sendiri, menerapkan sekumpulan cara, berdasarkan pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, dan pemberdayaan semua anggota suatu lembaga pendidikan tersebut untuk secara berkelanjutan berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan

¹¹ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education; Manajemen Mutu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyado, et.al., (yogyakarta: IRCiSoD, 2012), cet. XVI, hlm. 73

kemampuan organisasi sekolah lembaga tersebut untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.¹²

Mutu merupakan kualitas suatu produk yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan. Mutu adalah kesesuaian fungsi dengan tujuan, kesesuaian dengan spesifikasi dan standar yang ditentukan/berlaku, sesuai dengan kegunaannya, produk yang memuaskan pelanggan, sifat dan karakteristik produk atau jasa yang memenuhi kebutuhan harapan pelanggan.

Mutu juga dapat didefinisikan sebagai suatu yang memuaskan atau melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan. Definisi ini disebut juga sebagai mutu sesuai persepsi (*Quality in Perception*). Mutu ini bisa disebut sebagai mutu yang ada di mata orang yang melihatnya. Ini merupakan definisi yang sangat penting sebab ada satu resiko yang sering kali diabaikan dari definisi ini, yaitu kenyataan bahwa para pelanggan adalah pihak yang membuat keputusan terhadap mutu dan mereka melakukan

¹² Alfian Tri Kuntoro, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Jurnal Kependidikan Vol.7 No. 1 2019, hlm. 93

penilaian tersebut dengan merujuk pada produk terbaik yang bisa bertahan dalam persaingan. Menurut Sallis mutu dapat diartikan sebagai derajat kepuasan luar bisa yang diterima oleh customer sesuai dengan kebutuhan dan keinginan.¹³

Mutu merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, baik yang bersifat individu maupun kelompok. Ada banyak definisi mutu yang diberikan oleh para ahli. Menurut Saud sebagaimana dikutip oleh Dian, mutu merupakan keseluruhan karakteristik produk dan jasa yang meliputi marketing, engineering, manufacture dan maintenance dimana produk barang dan jasa tersebut dalam pemakaiannya akan sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholders.¹⁴

Sasaran manajemen mutu adalah untuk meningkatkan mutu pekerjaan, melakukan perbaikan produktivitas dan perbaikan yang efisien, serta

¹³ Edward Sallis, *Total Quality Manajemen In Education* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2007), hlm. 56

¹⁴ Dian dan Anisa Wahyuni, *Manajemen Mutu Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Idaarah Vol. III No. 2 2019, hlm. 2.

meningkatkan kinerja dan mutu kerja agar senantiasa dapat menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.¹⁵ Oleh karena itu, sesuai dengan filosofi yang terdapat dalam TQM adalah menyediakan konsep secara keseluruhan guna mendorong terjadinya perbaikan secara terus-menerus. Menurut Mu'alimin, TQM memiliki lima prinsip diantaranya sebagai berikut:

- 1) Fokus pada pelanggan
- 2) Keterlibatan seluruh pihak
- 3) Terukur
- 4) Pendidikan sebagai sistem melakukan perbaikan secara berkelanjutan

Pada hakikatnya manajemen mutu merupakan sebuah gambaran seluruh aktifitas dari fungsi manajemen secara keseluruhan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga menentukan kebijakan mutu.

Syaiful Sagala: “mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa

¹⁵Mu'alimin, *Menjadi Sekolah Unggul*, (Yogyakarta: Gading Pustaka, 2014), hlm. 61

pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat mencakup input, proses dan output pendidikan”.¹⁶

Menurut Dzaujak Ahmad mendefinisikan mutu pendidikan sebagai kemampuan pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga dapat memberikan nilai tambah terhadap komponen tersebut yang sesuai dengan standar yang berlaku. Dan Sudarman Danim mendefinisikan mutu pendidikan mengacu pada masukan, proses, keluaran dan dampaknya.¹⁷

b. Standar Mutu Pendidikan

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan yang diamanatkan di dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), yang merupakan bagian dari subsistem tersebut tentu nampak jelas visinya, yaitu

¹⁶ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Cet . Kelima (Bandung: Alfabeta,2011), hlm. 170

¹⁷ Sudarwan Danim, *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 53

mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan seluruh masyarakat Indonesia yang senantiasa berkembang menjadi manusia yang memiliki integritas sehingga mampu memenuhi kebutuhan tuntutan zaman.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB IX telah dijelaskan bahwa standar nasional pendidikan antara lain meliputi: standar isi, standar proses, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar kelulusan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara terencana, terukur dan terarah.¹⁸

c. Indikator Mutu Pendidikan

Salah satu upaya untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 35 Ayat (1),

¹⁸Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, BAB IX Standar Pendidikan Nasional, Pasal 35 ayat 1.

yakni “Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala”.

Adapun indikator penjaminan mutu pendidikan sebagai berikut:¹⁹

1) Akreditasi

Mutu pendidikan dijamin dengan keberhasilan memperoleh akreditasi yang sangat baik. Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat (22). Akreditasi menentukan kelayakan program pendidikan dan satuan pendidikan itu sendiri. Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci, yaitu perolehan sertifikat akreditasi minimal “predikat A” dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN

¹⁹ Muhamad Khoirul Umam, *Dinamisasi Manajemen Mutu Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Al-Hikmah Vol 8 2020, hlm.66

S/M). Dengan memperoleh “predikat A” pada setiap periode akreditasi berarti bahwa Sekolah setiap saat selalu menunjukkan keunggulan kinerja yang sangat baik dan sekaligus merupakan pengakuan terhadap kemampuan Sekolah/Madrasah untuk menjamin mutu pendidikan secara optimal.

2) Kurikulum

Mutu pendidikan dijamin dengan keberhasilan melaksanakan kurikulum secara tuntas. Kurikulum merupakan acuan dalam penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci sebagai berikut:

- a) Memiliki dan melaksanakan Kurikulum pendidikan sesuai tuntutan standar isi
- b) Presentase kelulusan setiap tahunnya 100%
- c) Rata-rata nilai ujian nasional dan ujian sekolah mencapai kategori A
- d) Rata-rata KKM mencapai 75 atau lebih
- e) Presentase ketercapaian KKM 100%
- f) Memiliki layanan bimbingan konseling yang efektif.

- g) Memiliki program pembelajaran perbaikan dan pengayaan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan
 - h) Memenuhi Standar Kompetensi Lulusan.
 - i) Memiliki sistem administrasi akademik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di mana setiap saat siswa bisa mengakses silabus, dan bahan ajar melalui situs sekolah
- 3) Proses Pembelajaran

Mutu pendidikan dijamin dengan keberhasilan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Proses pembelajaran disesuaikan dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci, yaitu:

- a) Kegiatan pembelajaran memenuhi Standar Proses.
- b) Proses pembelajaran pada semua mata pelajaran menekankan pada pengembangan akhlak mulia, budi pekerti luhur
- c) kepribadian unggul, kepemimpinan, jiwa entrepreneur, jiwa patriot, dan jiwa inovator;

- d) Menerapkan pembelajaran berbasis TIK pada semua mata pelajaran
 - e) Pembelajaran mata pelajaran kelompok sains, dan matematika menggunakan bahasa Inggris, sementara pembelajaran mata pelajaran lainnya menggunakan Bahasa Indonesia.
- 4) Penilaian

Mutu pendidikan dijamin dengan keberhasilan menunjukkan kinerja pendidikan yang optimal melalui penilaian. Penilaian dilakukan untuk mengendalikan mutu pendidikan sebagai bentuk akuntabilitas kinerja pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Penilaian terhadap peserta didik dilakukan oleh para guru untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.²⁰

Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci, yaitu:

²⁰ Umam, M. K. (2018, February). *Paradigma Pendidikan Profetik dalam Pendekatan Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah*. In PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education (Vol. 3, No. 1, pp. 120-132)

- a) Kegiatan penilaian memenuhi Standar Penilaian
- b) Memiliki sistem administrasi akademik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di mana setiap saat siswa bisa mengakses transkripnya masing-masing;
- c) Mengembangkan penilaian kinerja pendidikan dengan model penilaian sekolah unggul

5) Pendidik

Mutu pendidikan dijamin dengan pendidik yang menunjukkan kinerja yang optimal sesuai dengan tugas profesionalnya. Pendidik memiliki peranan yang strategis karena mempunyai tugas profesional untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan.

Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci, yaitu :

- a) Memenuhi Standar Pendidik.
- b) Semua guru mampu memfasilitasi pembelajaran berbasis TIK;

- c) Pendidik mata pelajaran kelompok sains dan matematika mampu mengampu pembelajaran berbahasa Inggris
- 6) Tenaga Kependidikan

Mutu setiap lembaga pendidikan dijamin dengan kepala sekolah/madrasah yang menunjukkan kinerja yang optimal sesuai dengan tugas profesionalnya, yaitu sebagai pemimpin manajerial administratif dan pemimpin manajerial-edukatif. Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci yaitu:

- a) Memenuhi Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
 - b) Kepala Sekolah/Madrasah mampu berbahasa Inggris secara aktif; dan
 - c) Kepala Sekolah/Madrasah bervisi mengembangkan sekolah unggul, mampu membangun jejaring, memiliki kompetensi manajerial, serta jiwa kepemimpinan dan entrepreneurial yang kuat.
- 7) Sarana dan Prasarana

Mutu pendidikan dijamin dengan kewajiban sekolah memiliki dan memelihara

sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkesinambungan. Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci, yaitu:

- a) Memenuhi Standar Sarana dan Prasarana.
- b) Setiap ruang kelas dilengkapi dengan sarana pembelajaran berbasis TIK;
- c) Perpustakaan dilengkapi dengan sarana digital yang memberikan akses ke sumber pembelajaran berbasis TIK; dan
- d) Dilengkapi dengan ruang multimedia, ruang unjuk seni budaya, fasilitas olah raga, klinik, dan lain sebagainya.

8) Pengelolaan

Mutu pendidikan dijamin dengan pengelolaan yang menerapkan manajemen berbasis sekolah/madrasah.²¹ Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci, yaitu:

²¹ Umam, M. K. (2018, April). *Reconstruction of Integrative Islamic Education in The Transformative Profetical Education Framework*. In Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars (No. Series 1, pp. 511-520).

- a) Memenuhi Standar Pengelolaan.
 - b) Bebas narkoba dan rokok
 - c) Bebas kekerasan (bullying)
 - d) Mewujudkan sekolah sehat dan hijau (Healthy and Green School)
 - e) Membudayakan nilai-nilai luhur yang berlandaskan agama, budaya, dan kehidupan berbangsa
 - f) Menerapkan prinsip kesetaraan gender dalam segala aspek pengelolaan sekolah; dan
 - g) Memiliki sistem administrasi terpadu berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang menjamin akurasi data.
 - h) Meraih medali tingkat propinsi pada berbagai kompetisi sains, matematika, teknologi, seni, dan olah raga
- 9) Pembiayaan

Mutu pendidikan dijamin dengan pembiayaan yang sekurang-kurangnya terdiri atas biaya investasi, biaya operasional, dan biaya personal. Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci, yaitu:

- a) Memenuhi Standar Pembiayaan.

- b) Memiliki sistem administrasi keuangan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang menjamin transparansi dan akuntabilitas.

Adapun indikator atau kriteria yang dapat dijadikan tolok ukur mutu pendidikan yaitu hasil akhir pendidikan, hasil langsung pendidikan (hasil langsung inilah yang dipakai sebagai titik tolak pengukuran mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan, misal tes tertulis, daftar cek, anekdot, skala rating, dan skala sikap), proses pendidikan, instrumen *input* (alat berinteraksi dengan *raw input*, yakni siswa), serta *raw input* dan lingkungan.²²

Setelah memahami definisi manajemen mutu, ada beberapa hal yang harus diketahui yaitu indikator apa saja yang dijadikan acuan mutu pendidikan, Arbangi menjelaskan sebagai berikut:²³

²² Aisyah Nabila, Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu, Dan Manajemen Mutu Pendidikan, *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis* Volume 3, No 1, Januari 2022 hlm.60

²³ Arbangi, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 93

1) *Raw Input*

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah setiap anggota masyarakat yang senantiasa berusaha mengembangkan diri melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan pendidikan tertentu. Dalam pasal 1 peraturan pemerintah nomor 27 tahun 1990 bahwa taman kanak-kanak disebut dengan anak didik. Sedangkan dalam pasal 1 peraturan pemerintah nomor 28 dan 29 tahun 1990, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut dengan peserta didik atau siswa. Adapun dalam peraturan pemerintah nomor 30 tahun 1990 juga menjelaskan bahwa dalam perguruan tinggi disebut mahasiswa.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²⁴

²⁴ Daryanto, Muhammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Cet 1 (Yogyakarta: Gava Media 2013), hlm. 53.

Jadi bisa diartikan bahwa peserta didik adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jenjang, jalur di lembaga pendidikan tertentu, yang selalu berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki mulai dari aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran.

Perencanaan peserta didik meliputi perencanaan penerimaan peserta didik baru, lulusan, jumlah keseluruhan peserta didik yang pindah maupun putus sekolah. Khusus perencanaan peserta didik berhubungan langsung dengan aktivitas penerimaan dan proses pencatatan dokumentasi mengenai data siswa, yang kemudian tidak dapat dikaitkan dengan pencatatan dokumentasi hasil belajar dan aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan kulikuler maupun kokurikuler.

Langkah pertama dalam perencanaan peserta didik antara lain meliputi:

- a) Rekrutmen peserta didik pada dasarnya proses pencarian dan menentukan calon peserta didik yang akan menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan tersebut

meliputi, membentuk Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang terdiri dari semua guru, komite sekolah, dan tenaga TU, menyampaikan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka, yang memuat seluruh informasi terkait pendaftaran dan informasi tentang lembaga pendidikan.

- b) Seleksi peserta didik, merupakan tahapan yang selanjutnya dalam pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima dan tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan menurut standar ketentuan yang berlaku, adapun seleksinya dapat menggunakan cara-cara sebagai berikut: melalui ujian atau tes, yang meliputi tes akademik, tes jasmani, tes keterampilan, tes psikotest, dan tes kesehatan, melalui prestasi yang diraih seperti prestasi bidang olahraga maupun prestasi bidang kesenian, berdasarkan nilai UAN atau STTB..
- c) Pembagian kelas peserta didik, merupakan kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem pembagian kelas,

dalam pembagian kelas peserta didik dapat disesuaikan dengan kesamaan jenis kelamin, maupun umur. Selain itu juga dapat dikelompokkan berdasarkan perbedaan individu, bakat dan minat serta kemampuan peserta didik.

2) Proses Pendidikan

Menurut Sagala proses adalah perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan psikologi. Proses juga merupakan bagian terpenting yang dilakukan di lembaga pendidikan, yang meliputi seluruh proses aktivitas yang ada di lembaga pendidikan, bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang sudah direncanakan, proses tersebut meliputi proses kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi sekolah dan pengelolaan sekolah.²⁵

Menurut Sudjana, proses pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dengan murid, murid dengan guru, dan murid dengan murid dalam kegiatan pembelajaran. Pada proses interaksi tersebut, guru mempunyai peran yaitu

²⁵ Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 58.50

membimbing dan mendidik para siswa, berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pemimpin di kelas yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar. Proses pembelajaran tersebut juga merupakan proses mengatur, dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik, sehingga dapat mendorong serta menumbuh kembangkan anak didik agar dapat melakukan proses pembelajaran.²⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, proses pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan guru dalam merencanakan pembelajaran secara sistematis realistik, mengorganisasikan pembelajara dngan tepat, dan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan stratregi pembelajaran yang sesuai, serta mengadakan penilaian proses dan hasil pembelajaran. Proses pembelajaran (PMB) merupakan ujung tombak dari proses pendidikan, yang mana suatu kegiatan dilakukan oleh guru, berkaitan dengan materi ajar yang berlangsung dan

²⁶ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah “Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, cet III, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), hlm. 59

dikemas secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi serta merangsang peserta didik untuk berfikir, aktif, kreatif, dengan menggunakan berbagai pendekatan rahman dan rahim (kasih sayang serta penuh cinta). Suatu proses agar keberhasilannya sesuai harapan, maka harus diawali dengan perencanaan (planning). Perencanaan yang baik akan mendorong terselenggaranya proses yang ideal sehingga setiap pelaksanaan proses harus mengetahui unsur-unsur perencanaan, misal bagi seorang guruyang akan melaksanakan roses pembelajaran, maka guru tersebut harus menguasai unsur-unsur perencanaan proses pembelajaran yang baik, seperti 1) kebutuhan peserta didik; 2) kompetensi dasar; 3) tujuan; 4) strategi, dan lain-lain. Perencanaan yang kurang optimal hanyalah akan menghasilkan kegagalan.²⁷

Manajemen sekolah dengan manajemen kelas menyinkronkan seluruh komponen dalam proses yang berkaitan dengan pembelajaran antara guru, peserta didik, dan sarana prasarana yang

²⁷ Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 58.

mendukung, sehingga dapat mendukung berbagai macam kegiatan yang ada di sekolah, baik yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan non akademik. Pada dasarnya proses dan pendidikan yang bermutu merupakan satu-kesatuan yang saling berkaitan. Akan tetapi untuk menghasilkan mutu yang baik maka perlu dirancang dan dirumuskan terlebih dahulu, serta memiliki target dan tujuan yang jelas. Input dan proses harus selalu berkaitan dengan output yang ingin dicapai.²⁸ Proses maupun hasil pembelajaran antara lain meliputi proses perencanaan, proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran nilai hasil belajar, serta pengawasan proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.²⁹

a) Perencanaan proses pembelajaran

Dalam perencanaan proses pembelajaran yaitu meliputi silabus dan RPP yang memuat berbagai macam mata pelajaran, sandar kompetensi, indikator pencapaian, kompetensi

²⁸ Arbangi Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, hlm. 92

²⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 4

dasar, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar dan kegiatan pembelajaran.

b) Pelaksanaan pembelajaran

Implementasi pelaksanaan pembelajaran yaitu berupa kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

c) Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar atau penilaian dilakukan oleh tenaga pendidik yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat pencapaian peserta didik, yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun laporan peningkatan hasil belajar, dan kedepanya dapat ditingkatkan dan diperbaiki.

Penilaian hasil belajar dapat dilakukan secara konsisten, sistematis, terukur dan terprogram dengan menggunakan tes maupun non tes dalam bentuk lisan maupun tulisan, pengamatan sikap, penilaian kinerja, penilaian karya, penilaian diri dan portofolio. Dalam penilaian hasil belajar menggunakan standar

penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.³⁰

3) Hasil Akhir Pendidikan

Pengertian mutu dalam konteks pendidikan mengacu pada hasil atau pencapaian dalam hal prestasi yang di capai oleh lembaga pendidikan, pada setiap tahunnya. Adapaun pencapaian prestasi tersebut dapat berupa prestasi kemampuan di bidang akademik maupun non akademik. Selain itu juga ada prestasi yang lain seperti halnya tingkat kedisiplinan siswa, maupun kondisi lingkungan di sekolah.³¹

Pencapaian tertinggi lembaga pendidikan yaitu output sekolah atau lulusan yang telah lulus dengan memenuhi kriteria standar kelulusan yang telah ditetapkan, dengan melihat perkembangan lulusan di masyarakat, apakah sudah dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat, dan telah menempati pos-pos penting dalam dunia kerja maupun perguruan tinggi. Pada

³⁰ *Ibid*, 10

³¹ Arbangi Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, hlm. 91

intinya output pendidikan dapat dicerminkan dari prestasi mutu lulusannya.³²

d. Prinsip Manajemen Mutu Pendidikan

Mutu merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, baik yang bersifat individu maupun kelompok. Jika dilihat dari perspektif operasional, lembaga pendidikan dapat dikatakan bermutu yaitu keterlibatan seluruh sumber daya manusia yang bertanggung jawab secara efektif dan efisien.

Sifat kedewasaan dalam melakukan pekerjaan menjadi sebuah prinsip dalam menjalankan manajemen mutu pendidikan. Para staf, tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugasnya bukan semata-mata karena diperintah dan diawasi oleh pimpinan. Mereka melakukan tugasnya karena atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugas yang diembannya. Dalam upaya meningkatkan mutu, tenaga pendidikan harus memiliki mindset. Hal itu serupa dengan apa yang disampaikan oleh Edward Sallis bahwa lembaga

³² Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 59.

pendidikan yang bermutu memiliki ciri-ciri prinsip sebagai berikut:

- 1) Fokus pada pelanggan
- 2) Berusaha mencegah permasalahan dan bekerja secara maksimal
- 3) Memiliki investasi dalam SDM
- 4) Mempunyai strategi untuk mencapai mutu ditingkat pimpinan, tenaga administrasi, tenaga akademik disamping kriteria evaluasi
- 5) Belajar dari kesalahan untuk perbaikan kedepannya
- 6) Memiliki kebijakan jangka pendek, menengah dan jangka panjang
- 7) Membagi tugas sesuai Tugas, Pokok dan Fungsi (TUPOKSI)
- 8) Memiliki sifat kreatifitas dalam menciptakan kualitas
- 9) Kuliatas merupakan prinsip utama yang harus dipertahankan secara terus menerus.³³

Setiap penyelenggara pendidikan perlu memahami betul visi dan wawasan mutu pendidikan sehingga dengan jelas dapat mengarahkan kemana

³³Edward Salis, *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Peran Strategis Pendidikan di Era Globalisasi Modern*, (IRCiSoD, 2010), hlm. 67-68.

sekolah akan diarahkan. Konsep mutu dalam pengertian standar yang benar-benar teliti.

Merespons tuntutan konsumen pendidikan dan stake holder lainnya. Ada 4 (empat) prinsip utama manajemen mutu terpadu yang merupakan sasaran dan pengelolaan pendidikan:

1) Kepuasan Pelanggan

Dalam konsep manajemen mutu konsep dan pelanggan diperluas. Pelanggan dalam hal ini dibagi menjadi 2 (dua) macam yaitu pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Pelanggan internal terdiri dari peserta didik dan orang tua. Sedangkan pelanggan eksternal terdiri dari pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan seperti pemerintah / dinas pendidikan. Oleh karena itu segala aktivitas dan kegiatan harus dioptimalkan dan dikoordinasikan dengan lembaga untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

2) Respek Terhadap Setiap Orang

Dalam suatu lembaga pendidikan tenaga pendidik / guru merupakan sumber daya manusia (SDM) / asset yang paling berharga. Oleh karena itu setiap tenaga pendidik harus dilibatkan

langsung dalam setiap pengambilan keputusan, tenaga pendidik merasa bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan bersama, semua komponen lembaga harus mendukung hasil keputusan.

3) Manajemen Berdasarkan Fakta

Organisasi yang baik berorientasi pada fakta. Setiap keputusan diambil berdasarkan fakta yang ada bukan berdasarkan perasaan. Ada 2 (dua) konsep yang berkaitan dengan ini yaitu prioritas yang harus dilakukan terlebih dahulu dan variasi. Prioritas dilakukan karena tidak semua aspek dapat dilaksanakan pada waktu bersamaan, mengingat keterbatasan yang ada. Oleh karena itu prioritas dilaksanakan berdasarkan data yang akurat sehingga manager dapat melakukan prioritas dalam situasi yang tepat. Variasi merupakan variabilitas kinerja manusia yang menggambarkan suatu lembaga / organisasi. Dengan demikian manajemen dapat memprediksi dari suatu tindakan yang dilaksanakan suatu organisasi.

4) Perbaikan Berkesinambungan

Untuk menjadi suatu lembaga pendidikan yang baik maka suatu lembaga pendidikan harus

melakukan perbaikan yang berkelanjutan yang baik.³⁴

e. Tujuan Manajemen Mutu Pendidikan

- 1) Melakukan sosialisasi konsep dasar manajemen mutu pendidikan khususnya kepada lembaga pendidikan dan masyarakat
- 2) Mendapatkan masukan agar konsep manajemen kedepannya dapat di implementasikan dengan mudah serta sesuai dengan kondisi di lingkungan sekolah, masyarakat, sosio-ekonomi dan geografis
- 3) Memberikan wawasan pengetahuan kepada masyarakat khususnya sekolah dan individu yang perhatian terhadap mutu pendidikan.
- 4) Memberikan motivasi kepada lembaga pendidikan agar senantiasa meningkatkan mutunya
- 5) Meningkatkan kesadaran sekolah untuk ikut serta aktif dalam mensukseskan mutu pendidikan
- 6) Meningkatkan motivasi pemikiran baru dalam mengembangkan pendidikan dari individu dan masyarakat yang telah berada di posisi terdepan dalam proses pembangunan

³⁴ Alfian Tri Kuntoro, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Jurnal Kependidikan Vol.7 No. 1 2019, hlm. 94

- 7) Meningkatkan kesadaran bahwa mutu pendidikan merupakan tanggung jawab seluruh komponen masyarakat, yang berfokus pada peningkatan mutu yang berkelanjutan
- 8) Mempertajam wawasan pengetahuan bahwa mutu pendidikan harus dirumuskan secara jelas dan mencapai target mutu disetiap tahun hingga dapat mencapai misi yang telah ditetapkan.³⁵

Tujuan mutu adalah untuk menciptakan perubahan serta melakukan peningkatan secara terus menerus sehingga dapat memberikan kepuasan yang maksimal bagi pelanggan atau konsumen. Selain itu, mutu bertujuan untuk meyakinkan pelanggan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan telah memenuhi syarat dan dapat memberikan kepuasan bagi pelanggan.

Tujuan manajemen mutu yaitu untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya manusia dalam sebuah instansi atau organisasi telah bekerja sama meningkatkan kualitas secara maksimal

³⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 551

sehingga dapat mencapai kepuasan konsumen dan berdampak pada keberhasilan jangka panjang.³⁶

Membangun manajemen mutu pendidikan harus menjadi agenda dan kerja nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan visi dan misi baru. Dilingkungan lembaga pendidikan, konsep manajemen mutu pendidikan secara sederhana dapat dilihat dari perolehan angka hasil ujian atau bagai nama alumni lembaga pendidikan tersebut dapat mengaplikasikan perolehan ilmu pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat atau dengan kata lain mereka dapat dipercaya menggambarkan derajat perubahan tingkah laku atau penguasaan kemampuannya meliputi ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.

f. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan, sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia, merupakan aspek yang sangat penting untuk ditingkatkan. Bahkan menurut Ahmad Khoiri, mutu pendidikan mempunyai pengaruh terhadap upaya pembangunan

³⁶ Dian dan Anisa Wahyuni, *Manajemen Mutu Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Idaarah Vol. III No. 2 2019, hlm. 259.

nasional karena kemajuan suatu bangsa dimasa depan akan banyak ditentukan, salah satunya oleh pendidikan.³⁷ Mengingat pentingnya mutu dalam pendidikan maka diperlukan langkah-langkah pengelolaan yang dapat diimplementasikan dengan efektif sehingga kualitas pendidikan di Indonesia semakin baik.

Dalam lembaga pendidikan, implementasi mutu mencakup beberapa aspek, seperti input, proses dan output pendidikan. karena itu, implementasi mutu dalam lembaga pendidikan akan selalu berkaitan dengan manajemen mutu pendidikan itu sendiri. Manajemen mutu pendidikan dalam praktiknya tidak dapat dilepaskan dengan adanya komitmen oleh lembaga pendidikan harus diarahkan agar semua pihak yang terlibat dalam pendidikan memiliki komitmen serta budaya kerja yang berkualitas agar diperoleh hasil yang bermutu atau berkualitas. Untuk itu dalam mengimplemantasikan mutu dalam pendidikan, terdapat tiga faktor utama yang harus disiapkan.

³⁷ Ahmad Khoir, *Manajemen Strategi dan Mutu Pendidikan Islam*, Menageri: jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, nomor 1 (Mei 2016), hlm. 82

Pertama, *input* pendidikan, input pendidikan segala sesuatu yang harus tersedia agar proses pendidikan bisa berlangsung dengan baik, seperti tersedianya sumber daya (pemimpin sekolah, guru, guru bimbingan pendidikan, staf dan siswa) dan perangkat lunak (struktur organisasi sekolah, rencana, program, peraturan, perundang-undangan, deskripsi tugas), termasuk juga harapan-harapan yang dapat dijadikan panduan selama proses pendidikan itu berlangsung, seperti halnya visi, misi, tujuan dan sasaran³⁸

Input pendidikan ini harus disediakan dan disiapkan secara matang oleh lembaga pendidikan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sebab, kesiapan input pendidikan menjadikan mutu input pendidikan juga menjadi rendah sehingga dapat mempengaruhi mutu pendidikan.

Dari pemaparan diatas, maka implementasi mutu di lembaga pendidikan, dapat dilakukan dengan

³⁸ Vilithzal Rivia dkk, *Islamic Quality Education Management* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm. 203.

memperhatikan ketersediaan input pendidikan. bila diinventarisasi maka yang harus disediakan dan sekaligus dievaluasi oleh lembaga pendidikan antara lain:³⁹

- 1) Menyediakan tenaga pengajar yang professional.
- 2) Membuat rencana dan program pembelajaran yang dinamis serta deskripsi tugas yang jelas dan terkur untuk semua karyawan.
- 3) Membuat peraturan perundang-undangan agar proses pendidikan dapat mencapai tujuan.
- 4) Membuat visi, misi, tujuan dan sasaran pendidikan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.
- 5) Melakukan evaluasi secara teratur dan berkesinambungan untuk mengetahui tantangan dan hambatan yang dihadapi lembaga pendidikan sehingga dapat segera diatasi dengan cepat.

Kedua proses pendidikan. adapun yang dimaksud dengan proses pendidikan adalah berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Dalam

³⁹ Moh. Hambali dan Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), hlm. 236.

konteks lembaga pendidikan yang dimaksud dengan proses adalah mencakup proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses evaluasi.

Suatu proses dikatakan bermutu apabila tercipta harmonisasi dalam input pendidikan, seperti terciptanya harmonisasi anatara guru, pimpinan, kurikulum, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Terciptanya harmonisasi tersebut dapat mewujudkan suatu pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, serta dapat memberdayakan mereka. sehingga peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan, akan tetapi pengetahuan juga dapat dihayati, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadikan mereka dapat mengembangkan potensi dirinya.

Ketiga, output pendidikan, yaitu kinerja lembaga pendidikan. sedangkan yang dimaksud dengan kinerja lembaga pendidikan adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses atau perilaku sekolah yang dapat diukur kualitasnya,

produktivitasnya, efektivitasnya, inovasi efisiensi, kualitas kerja, dan moral.⁴⁰

Adapun langkah-langkah implementasi manajemen mutu pendidikan disekolah dapat dikategorikan sebagai berikut antara lain:

1) Perbaikan secara terus menerus

Langkah awal dalam melakukan perbaikan secara terus menerus yaitu dengan cara melibatkan staf, wali murid, guru masyarakat dan pejabat terkait yang ada di lembaga pendidikan. oleh karena itu untuk mencapai visi, misi serta tujuan lembaga pendidikan, maka sebagai pemimpin di lembaga pendidikan harus menghindari dari pendekatan top down yang memaksakan staf dan para guru untuk menerima pendapatnya.

2) Menentukan standar kelayakan mutu

Dalam menentukan standar mutu harus menyesuaikan visi, misi dan tujuan yang ada di sekolah, sehingga komite sekolah juga menentukan standar mutu evaluasi.

⁴⁰ Dikmenum, *Peningkatan Mutu pendidikan Bebas Sekolah: Suatu Konsep Otonomi Sekolah* (Jakarta: Depdikbud, 1999), hlm. 213.

3) Perubahan Kultur

Implementasi manajemen mutu pendidikan di sekolah tentu membutuhkan perubahan kultur. Adanya perubahan kultur pihak pengelola seringkali mengalami kesulitan, sedangkan untuk mewujudkannya membutuhkan waktu yang cukup lama. Para tim kerja sekolah tentu harus dapat memahami dan memberikan pesan moral dalam program yang akan dilaksanakan. Sebagai sosok pemimpin, kepala sekolah juga berperan aktif dalam memberikan dorongan berupa motivasi agar para bawahan senantiasa dapat selalu konsisten dalam melaksanakan program yang ada di lembaga pendidikan.

4) Mengubah organisasi

Untuk memudahkan dalam proses pelaksanaannya maka dalam struktur dalam organisasi harus disusun secara sederhana yang didalamnya terdapat tim yang professional dalam bekerja, agar dalam implementasi manajemen mutu pendidikan dapat berjalan dengan maksimal.

5) Mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan

Kepuasan pelanggan merupakan tolak ukur utama dalam keberhasilan sebuah mutu di sebuah

lembaga pendidikan. Oleh karenanya agar hubungan antara sekolah dengan pelanggan tetap terjalin dengan baik maka harus dibentuk untuk relation. Dengan harapan pihak sekolah dengan pelanggan dapat saling bertukar informasi, agar sekolah dapat melakukan perbaikan dan senantiasa dapat memenuhi kebutuhan tantangan zaman.⁴¹

g. Evaluasi

Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi tentang pelaksanaan aktivitas kegiatan yang ada di lembaga pendidikan. dalam artian luas evaluasi merupakan proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat dibutuhkan untuk menyusun keputusan selanjutnya.⁴² Dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan, bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka untuk mengendalikan mutu pendidikan secara menyeluruh.

⁴¹ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 219

⁴² M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1994), hlm, 3.

3. Meningkatkan Prestasi Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Djamarah (2018:24) “Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah menyangkut pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang dinyatakan setelah hasil penilaian”.⁴³ Prestasi belajar adalah sebuah pencapaian hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik setelah ia mengikuti proses ujian dalam pelajaran tertentu. Prestasi belajar dapat diwujudkan dalam bentuk laporan nilai yang tertulis di buku rapor, atau di kartu hasil studi. Hasil belajar ini kemudian diberikan kepada para peserta didik pada setiap tengah semester, atau di setiap tahunnya. Peserta didik berhak mendapat hasil laporan prestasi belajar setelah berbagai macam rangkaian kegiatan belajar di sekolah. Dalam satuan pendidikan, guru memiliki peranan penting pada setiap mata pelajaran dan menyampaikan hasil belajar yang didapat oleh peserta didik di kelas. Hasil prestasi belajar ini yang

⁴³ Arianto, *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah*, Jurnal RI'AYAH, Vol. 4 No. 01 Januari-Juni 2019, hlm. 90

kemudian dimanfaatkan untuk melihat seberapa jauh peserta didik berkembang selama mereka mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh para guru.⁴⁴

b. Faktor Pencapaian Prestasi Belajar

Ada dua factor utama yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik antara lain:⁴⁵

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berkaitan langsung dengan segala kondisi peserta didik. Faktor internal tersebut meliputi :

a) Kesehatan fisik

Peserta didik yang memiliki kesehatan fisik yang baik akan mendukung peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah dengan baik. Begitu juga sebaliknya jika peserta didik memiliki kondisi kesehatan fisik yang kurang baik maka akan terganggu

⁴⁴ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*, (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2013), hlm. 89-90

⁴⁵ Azza Salsabila dan Puspitasari, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, : Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 2, Nomor 2, Mei 2020; 278-288

dalam menerima pelajaran, sehingga akan berpengaruh pada prestasi yang di dapat.

b) Psikologis

i. Intelegensi

Taraf intelegensi yang kuat pada peserta didik, akan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan akademis di sekolah. Dengan kemampuan intelegensi yang baik, maka peserta didik akan mampu meraih prestasi belajar. Begitupun sebaliknya jika peserta didik memiliki kemampuan intelegensi yang rendah, hal itu ditandai dengan ketidakmampuan peserta didik dalam memahami akademis, sehingga berdampak pada prestasi belajar yang rendah.

ii. Bakat peserta didik

Bakat adalah kemampuan alami yang dimiliki seseorang yang bisa dikembangkan dengan lebih cepat.

iii. Minat

Minat adalah ketertarikan seseorang yang tinggi terhadap sesuatu. Minat

merupakan dasar paling penting dalam keberhasilan proses belajar.

iv. Kreativitas

Adalah kemampuan berfikir kreatif peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Kreativitas dalam belajar dapat memberikan pengaruh positif bagi peserta didik dalam menyelesaikan masalah akademis.

c) Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang dapat memberikan semangat bagi pelajar agar bersungguh-sungguh dalam belajar.

d) Emosi yang stabil

Kondisi emosi adalah keadaan suasana hati yang dialami oleh peserta didik. Kondisi tersebut seringkali dipengaruhi oleh pengalaman dalam kehidupan sehari-hari

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari pengaruh luar individu, pengaruh tersebut bisa berupa pengaruh dari lingkungan maupun sosial.

a) Lingkungan sekolah, yang berkaitan dengan sarana prasarana sekolah. sarana dan prasarana yang memadai dapat memberikan pengaruh

yang positif bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

- b) Lingkungan sosial kelas adalah suasana sosial yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung antara murid dengan guru yang berlangsung di kelas. Suasana kelas yang kondusif dapat memicu peserta didik untuk semangat belajar.
- c) Lingkungan keluarga adalah suasana interaksi sosial antara orang tua dan peserta didik di lingkungan keluarga. Orang tua yang cenderung bersikap acuh tak acuh dengan anak maka akan sulit ketika menerima materi pelajaran di sekolah, begitu pula sebaliknya jika orang tua bersikap harmonis dengan anak maka akan dengan mudah menerima materi pelajaran.

c. Pembinaan Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan asal kata dari bina yaitu membina, membangun, mendirikan, dan mengusahakan supaya lebih baik (maju, sempurna, dan sebagainya). Pola pembinaan adalah cara dalam mendidik, memberi

bimbingan dan pengalaman serta memberikan pengawasan kepada siswa agar kelak menjadi orang yang berguna, serta memenuhi kebutuhan fisik dan psikis yang akan menjadi faktor penentu dalam menginterpretasikan, menilai dan mendiskripsikan kemudian memberikan tanggapan dan menentukan sikap maupun perilaku.⁴⁶

B. Kajian Pustaka Relevan

1. Rama Yanti (2020), IAIN Batusangkar, dengan judul skripsi: *Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi SMAN 2 Lintau Buo*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu terpadu mampu meningkatkan prestasi SMAN 2 Lintau Buo. Hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya program yang telah dirumuskan sebelumnya yang sifatnya akademik maupun non akademik. Keberhasilan suatu program pendidikan dapat dilihat dari kejuaraan yang diraih baik itu diadakan tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi yang

⁴⁶ Fitrah Dani dan Amirah Mawardi, *Pola Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mts. Muhammadiyah Cambajawaya Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa*, Jurnal Kajian Islam Kontemporer Volume 10 , No. 1, Juni 2019

sifatnya akademik maupun non akademik. Hal tersebut tidak terlepas dari proses perencanaan, penerapan dan kegiatan evaluasi dari penerapan manajemen mutu tersebut.⁴⁷

2. Intan Bela Maulida (2021), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul skripsi: *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah sudah terlaksana sesuai dengan yang diinginkan oleh sekolah dan berdasarkan teori manajemen mutu terpadu yaitu memperoleh kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan dibuktikan dengan keberhasilan yang dilakukan oleh siswa dan seluruh sumber daya manusia yang ada di sekolah dalam melakukan prestasi akademik sudah menjadi keunggulan program di sekolah. Juga dibutuhkan dengan banyalnya argument wali peserta

⁴⁷ Rama Yanti, Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi SMAN 2 Lintau Buo, (IAIN Batusangkar, 2020)

didik yang sudah merasa puas dan bangga telah menyekolahkan anaknya di MAN 3 Jombang.⁴⁸

3. Shobich Ulil Albab (2022), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul Tesis: *Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN Kota Batu*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu strategi madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan cara merekrut guru dari luar yang profesional, dalam hal ini MAN Kota Batu juga menerapkan hal tersebut untuk mendukung pelaksanaan program unggulan seperti tahfidz, olimpiade dan karya ilmiah remaja. Selain itu agar mutu pendidikan di MAN Kota Batu dapat meningkat serta dapat terjaga maka dibentuk tim penjaminan mutu yang bertujuan untuk membina, mengawal, mengevaluasi program-program yang telah direncanakan agar berjalan sesuai rencana misi, misi serta tujuan pendidikan di MAN Kota Batu sehingga dapat memberikan manfaat dan berdampak pada kepuasan masyarakat.⁴⁹

⁴⁸ Intan Bela Maulida, Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)

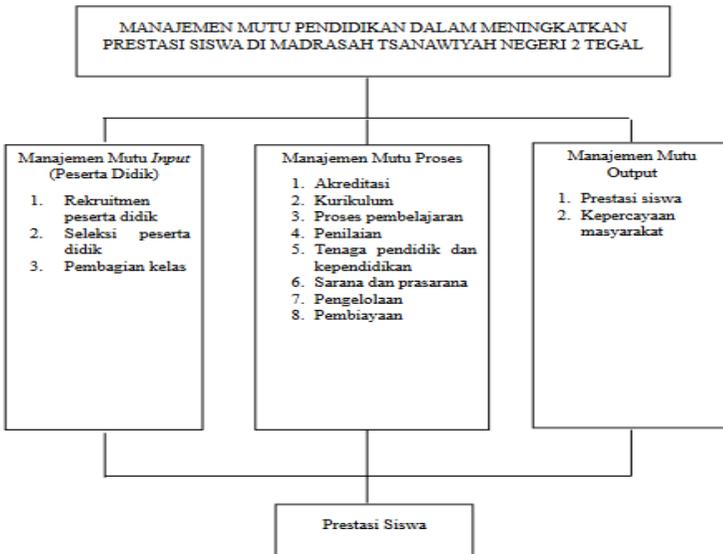
⁴⁹ Shobich Ulil Albab, Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik MAN Kota Batu, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022)

4. Jurnal Sulis Ambarwati dan Windasari yang mengangkat judul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Menganti”, yang didalamnya menjelaskan implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 1 Menganti dilaksanakan proses perumusan visi, misi dan tujuan sekolah yang melibatkan seluruh *stakeholder* sekolah, sehingga mereka mengetahui secara terbuka program kegiatan yang hendak dilaksanakan. Selain itu, seluruh pihak yang terlibat juga dapat menyampaikan aspirasinya. Langkah selanjutnya adalah merencanakan dan menyusun program sekolah, kemudian menentukan anggaran sekaligus membentuk kelompok kerja dan koordinatornya untuk meningkatkan prestasi siswa sekaligus profesionalisme guru dan staf sekolah dalam rangka penerapan manajemen mutu terpadu. Evaluasi manajemen mutu terpadu di SMA Negeri 1 Menganti yang dilakukan kepala sekolah antara lain yaitu, rapat mingguan yang diadakan diawal pekan yaitu hari senin, melaksanakan rapat rutin mingguan, bulanan dan tahunan, monitoring pelaksanaan program kerja, melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan mutu sekolah, melaksanakan supervise

guru oleh sejawat maupun kepala sekolah secara rutin sebagai upaya meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah, mengadakan evaluasi dan memberikan pembinaan secara disiplin supaya lebih optimal.⁵⁰

C. Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan skema penelitian ini, maka dibutuhkan kerangka berfikir sebagai berikut :



⁵⁰ Sulis Ambarwati dan Windasari, Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Menganti, (Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan) Vol.10 Nomor 02 Tahun 2022, h. 528-526

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan bentuk metode deskriptif kualitatif, dimana metode ini berlandaskan pada filsafat *post positive* yang digunakan untuk kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya) penelitian ini adalah sebagai instrument kunci.⁵¹ Penelitian ini bertujuan menyajikan data yang factual dan sistematis sesuai dengan yang terjadi di lapangan, sehingga data tersebut peneliti dapat mendeskripsikan temuannya.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, studi dokumentasi, dan perilaku yang dianalisa dan dideskripsikan melalui kata-kata tertulis atau dalam bentuk paragraph naratif deskriptif.⁵² Berdasarkan Analisa yang peneliti lakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian dan saran penelitian.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.9

⁵² Dr. Umar Sidiq, M.Ag, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya,2019), hal.201

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi dalam lapangan. Maka dalam hal ini, peneliti menggunakan penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Negeri 2 Tegal.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Tegal yang terletak di Jalan Professor Muhammad Yamin No.31, RT.03/RW.02, Dukuh Mingkrik, Pakembaran, Kec. Slawi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52415. MTs Negeri 2 Tegal berada dibawah naungan Kementerian Agama.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari subjek dari dua sumber,yaitu sumber data primer yang diperoleh dari Teknik pengumpulan data berupa wawancara serta observasi dan sumber data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi dan arsip-arsip resmi yang berkaitan dengan profil lembaga sekolah, data prestasi peserta didik, dan dokumen lain yang berkaitan.

1. Data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data penelitian kepada pengumpul data.⁵³ Peneliti memperoleh data tersebut dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang dapat berupa wawancara, observasi maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.⁵⁴ Adapun materinya berupa tindakan dan data tertulis yang didapat dari MTs Negeri 2 Tegal , dalam hal ini menggunakan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala, dan Kepala TU.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder biasanya terwujud

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2018), hlm.137

⁵⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif*,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.209

dari data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵⁵

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Kepala Sekolah

Dalam penelitian ini kepala sekolah sangat berperan penting dalam pembuatan kebijakan manajemen mutu pendidikan.

b. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan

Dalam penelitian ini wakil kepala sekolah bidang kesiswaan berperan sebagai subjek utama untuk memperoleh informasi mengenai program kesiswaan, pengelolaan siswa dan bagaimana dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs N 2 Tegal.

c. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Dalam penelitian ini wakil kepala sekolah bidang kurikulum berperan sebagai subjek untuk memperoleh data pendukung terkait manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.137

d. Kepala Tata Usaha

Dalam penelitian ini Kepala tata usaha berperan sebagai subjek untuk memperoleh data pendukung terkait kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan administrasi dan pembiayaan.

Pada penelitian di MTs Negeri 2 Tegal, sumber data sekunder yang berkaitan dengan dokumentasi yaitu dokumen/arsip-arsip seperti sejarah berdiri, kurikulum, serta data-data tentang prestasi peserta didik.

D. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki pandangan yang bersifat menyeluruh dan tidak dapat dipisah-pisahkan, sehingga penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti, meliputi aspek tempat, pelaku, aktifitas yang berinteraksi secara sinergis. Agar penelitian tidak mengarah kemana-mana, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ada yang disebut dengan focus penelitian, yang berisi pokok-pokok masalah yang bersifat

umum.⁵⁶ Dalam penelitian ini, difokuskan pada implementasi manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Negeri 2 Tegal.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*Interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*Interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara adalah percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁵⁷

Indikator pertanyaan berdasarkan teori Menurut Edward Sallis, bahwa manajemen mutu terpadu pendidikan adalah sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.314

⁵⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, fsn Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm.372.

instuisi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya, saat ini dan untuk masa yang akan datang. Kemudian teori Syaiful Sagala yang menjelaskan mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat mencakup input, proses dan output pendidikan. Dan teori Djamarah yang mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah menyangkut pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang dinyatakan setelah hasil penilaian.

Dalam mencari informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode wawancara dengan pihak-pihak terkait yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan kepala tata usaha MTs N 2 Tegal. Melalui wawancara ini, peneliti berharap dapat menggali tentang proses perencanaan peserta didik, proses manajemen mutu pendidikan dan

output manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs N 2 Tegal.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵⁸ Observasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan secara teliti, serta pencatatan sistematis. Tujuan dari pengumpulan data dengan observasi ini biasanya untuk membuat deskripsi atas perilaku atau frekuensi atas suatu kejadian.⁵⁹ Peneliti menggunakan metode observasi dengan secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Observasi ini dilakukan peneliti dengan mengamati dan mencatat secara langsung proses pelaksanaan manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi di MTs n 2 Tegal.

⁵⁸ Dham'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.105.

⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian: teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 143.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data berdasarkan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁰ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menunjang informasi-informasi yang telah didapat dengan melampirkan data informasi tambahan sebagai bentuk dokumentasi.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, data guru dan siswa, data prerstasi, data sarana dan prasarana, dan data kegiatan yang ada di MTs N 2 Tegal.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.329.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga macam triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi sumber

Dalam hal ini peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi tentang manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi di MTs N 2 Tegal yang diperoleh melalui metode dan alat yang berbeda. Penerapan metode ini dilakukan dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan
2. Triangulasi metode
- Triangulasi ini dilakukan dengan dua cara yaitu :
- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
 - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama.
3. Triangulasi teori

Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli dan hasil penelitian dikonsultasikan lebih lanjut dengan subyek penelitian. Dalam teknik triangulasi teori ini, peneliti membandingkan hasil data yang telah peneliti dapatkan di MTs N 2 Tegal dengan teori dari para ahli apakah sesuai dengan teori atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶¹

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis lapangan model Miles and Huberman, mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara inteaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks, dan rumit. Maka dari itu diperlukan analisis data melalui reduksi data.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 244.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.⁶² Data yang peneliti reduksi adalah data hasil observasi, wawancara, dan metode dokumentasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart*, dan sejenisnya, dalam hal ini Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif,⁶³

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, data R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.338.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 341.

3. *Conlucions Drawin/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Pada bagian ini, data yang dibuat rangkuman, sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersidat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁶⁴

Dengan demikian langkah analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cemat dan akurat.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 345.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum MTs N 2 Tegal

a. Sejarah singkat

1) Periode pra-MTs

Pada tahun 1950, berdirilah sebuah Madrasah yang berlokasi di Dukuhmingkrik, Desa Pakembaran Kecamatan Slawi. Madrasah tersebut kemudian diberi nama “Al-Madrasatu Diniyah Islamiyah Assyafi’iyah” yang merupakan cikal bakal dari berdirinya madrasah diniyah di daerah Slawi. Karena situasi keamanan di daerah Slawi yang pada saat itu masih dibawah kekuasaan Belanda dan Jepang, maka kegiatan proses belajar mengajar di madrasah tersendat, dan tidak memungkinkan untuk dilanjutkan. Akhirnya madrasah secara resmi hanya bertahan sampai akhir tahun 1947.

Kemudian pada tahun 1950 masyarakat berhasil mendirikan kembali madrasah yang diberi nama “Madrasah Islamiyah Slawi” ini dibangun dengan biaya gotong-royong dari

masyarakat Slawi dan sekitarnya, diatas tanah wakaf seluas 1365 M2 dari bapak H. Abdullah Ma'ad.

2) Periode PGA 4 Tahun

Adanya sekolah Pendidikan Guru Agama tingkat Pertama (PGAP) dan pendidikan Guru Agama tingkat Atas (PGAA) yang dikelola oleh Departemen Agama RI, maka pada tahun 1957 berdirilah sekolah PGAP swasta di Slawi. Dan pendaftaran awal untuk murid kelas 1 (satu) mulai dibuka pada tahun 1957. Sedangkan yang menjabat kepala PGAP adalah bapak Wahid Dury.

Pada awal pendiriannya, madrasah ini hanya memiliki 3 ruang belajar yang masing-masing berisi 40 siswa dan 1 ruang guru/kantor. Akan tetapi dalam perkembangan selanjutnya, jumlah siswa meningkat hingga mencapai 240 siswa. Untuk menghadapi banyaknya jumlah siswa ini, maka waktu belajar dilakukan pada pagi dan sore hari.

Selanjutnya pada tahun 1965, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 1965 tanggal 7 Juni 1965/1966,

PGA Swasta ini statusnya di Negerikan dan diresmikan pada tanggal 1 Oktober 1965 dengan Kepala Madrasah Bapak Sjamsu'dien, B.A.

Pada tanggal 9 September 1969, ketika kegiatan KBM sedang berlangsung sekitar jam 16.30 WIB terjadi kebakaran gedung PGA 4 tahun. Hingga melalap keseluruhan gedung yang terdiri atas 1 ruang kelas dan 1 ruang guru/ kepala. Atas bantuan swadaya, gedung yang terbakar dibangun kembali dan dapat ditempati untuk kegiatan belajar mengajar lagi.

Sejalan dengan animo masyarakat yang cukup besar untuk memasuki bangku PGAN 4 tahun, Kepala madrasah bekerja sama dengan pengurus orangtua murid dan guru berusaha mengembangkan dan memperluas bangunan dengan cara membeli tanah di sebelah timur gedung PGAN 4 tahun seluas 1316 M2 untuk membangun ruang belajar, rumah kepala madrasah dan rumah penjaga.

Kemudian pada tahun 1975, melalui Surat Keputusan Kanwil Depag Provinsi Jawa Tengah Nomor : K/829/2-a/1975 tanggal 29 November 1975 terjadi pergantian kepala madrasah, dari

bapak Sjamsu'dien, B.A. digantikan oleh bapak Tamjid, B.A.

3) Periode MTs Negeri Slawi

Berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor 16 tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 semua PGAN 4 tahun di seluruh Indonesia diubah namanya menjadi MTs. Negeri dan diberlakukan mulai tanggal 1 Januari 1979. Adanya SK menteri Agama ini menjadikan status PGAN 4 tahun Slawi juga diganti menjadi MTs. Negeri Slawi, dengan kepala madrasahnya bapak Tamjid, B.A.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 810 tahun 2017, tanggal 5 Oktober 2017. Tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di provinsi Jawa Tengah, maka MTs Negeri Slawi berubah menjadi MTs Negeri 2 Tegal.

Hingga sekarang MTs Negeri 2 Tegal telah memiliki 6 unit gedung sendiri dengan kegunaan 38 ruang kelas, 1 ruang Kepala, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang laboratorium bahasa, 1

ruang laboratorium komputer, 1 ruang perpustakaan dan ruang lainnya. Dari tahun ke tahun MTs Negeri 2 Tegal telah mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat, baik dari jumlah siswa, jumlah guru, tenaga TU, fasilitas yang semakin memadai serta mutu pendidikan dan pengajarannya selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari lulusannya yang mengalami kesuksesan. Beberapa kali MTs Negeri 2 Tegal lulus 100% dalam mengikuti Ujian Nasional, jumlah calon siswa baru yang ingin masuk menjadi siswa MTs Negeri 2 Tegal juga dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan peminatnya. Kini pada tahun pelajaran 2022/2023 MTs Negeri 2 Tegal memiliki jumlah siswa 1.312 siswa dan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan 111 orang.⁶⁵

4) Letak geografis MTs N 2 Tegal

MTs N 2 Tegal adalah sebuah lembaga pendidikan setara dengan SMP. Madrasah ini

⁶⁵ Dokumentasi sejarah MTs N 2 Tegal, diperoleh tanggal 06 Maret 2023

terletak di jalan Prof. Moh. Yamin No. 31, Kel. Pakembaran, Kec. Slawi Kab Tegal.

Batas-batas Wilayah MTs N 2 Tegal dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sebelah Utara : Jalan raya menuju Kota Tegal

Sebelah Barat : Rumah penduduk dan pertokoan

Sebelah Selatan : Jalan raya menuju Kabupaten Tegal

Sebelah Timur : Stasiun Slawi

Letaknya yang strategis tepat di depan jalan raya memberikan kemudahan bagi siapapun yang hendak masuk ke area MTs N 2 Tegal.

5) Data Siswa, Guru dan Pegawai

Keadaan siswa di MTs N 2 Tegal memiliki 41 rombel yang dibagi menjadi 14 rombel kelas VII, 14 rombel kelas VIII dan 13 rombel kelas IX. Pada kelas VII memiliki 7 kelas unggulan dan 7 kelas regular, kelas VIII memiliki 6 kelas unggulan dan 8 kelas regular, kelas IX memiliki 5 kelas unggulan dan 8 kelas regular. Pada tahun 2022/2023 jumlah siswa sebanyak 1.312 siswa yang dapat di jelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Kondisi siswa MTs N 2 Tegal

No	Tahun	Kelas	Rombel	Jumlah peserta didik	Total
1.	2020	Reguler	8	256	416
		FDS	5	160	
2.	2021	Reguler	8	256	448
		FDS	6	192	
3.	2022	Reguler	7	224	448
		FDS	7	224	
Jumlah			41	1312	

Sedangkan Guru dan pegawai yang dimiliki MTs N 2 Tegal telah mampu memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan sesuai dengan kebutuhan lembaga. Guru yang ada di MTs N 2 Tegal pada tahun 2019/2020 sebanyak 91 orang yang terdiri dari guru PNS 79 orang dan Guru tidak tetap 12 orang. Sedangkan untuk pegawai MTs N 2 Tegal yaitu 20 orang yang terdiri dari pegawai PNS 5 Orang dan pegawai tidak tetap 15 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Kondisi Guru dan Pegawai MTs
N 2 Tegal

PNS		GTT		Pegawai PNS		PTT	
Pa	Pa	Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi
37	42	5	7	2	3	12	3
79		12		5		15	
91				20			

2. Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs N 2 Tegal

Agar dapat meningkatkan prestasi siswa, maka MTs N 2 Tegal berusaha melakukan penerapan manajemen mutu pendidikan dengan baik. Peningkatan prestasi siswa dilakukan secara terstruktur dan bertahap. Sehingga mampu menghasilkan kualitas siswa yang lebih baik sesuai dengan tujuan sekolah.

Dalam menerapkan manajemen mutu pendidikan yang baik agar meningkatkan prestasi siswa terdapat tiga proses, yaitu *raw input*, proses dan *output*. Secara rinci proses tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Manajemen Mutu *Input* (Peserta Didik) dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Tegal

1) Rekrutmen peserta didik

Raw input dalam pendidikan merupakan bagian awal dalam proses kaderisasi yang ada di lembaga pendidikan. *Input* pendidikan yang baik tentu kedepannya juga akan memberikan dampak yang baik. *Raw input* pendidikan berkaitan langsung dengan proses penerimaan peserta didik baru. Maka oleh sebab itu perlu diterapkannya sebuah manajemen yang bertujuan untuk mengatur proses *input* peserta didik agar dapat terorganisir secara baik. Upaya tersebut secara langsung dijelaskan oleh Bapak Muntoyo selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tegal.

“Untuk PPDB kita laksanakan sesuai dengan aturan kapan mulai dibuka, sebelum dilaksanakan PPDB kita sudah membuatkan SK kepanitiaannya, jadi pembentukan panitia persiapannya dulu, dari situ kita tahu siapa saja yang bertugas sebagai panitia PPDB, biasanya dibawah naungan waka

kesiswaan, artinya jauh-jauh hari sudah dipersiapkan untuk PPDB”.⁶⁶

Proses persiapan penerimaan peserta didik baru di MTs N2 Tegal sudah dipersiapkan mulai jauh-jauh hari. Hal itu memberikan dampak bagi jumlah calon peserta didik yang akan mendaftar. Ketika proses penerimaan peserta didik baru dilaksanakan lebih awal maka akan memakan waktu yang panjang sehingga para calon peserta didik bisa memanfaatkan waktu tersebut untuk melengkapi persyaratan penerimaan peserta didik baru. Selain itu Kepala sekolah MTs N 2 Tegal menerbitkan SK kepanitiaan PPDB bertujuan agar mempermudah dalam memberikan tugas dan tanggung jawab kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPDB di MTs N 2 Tegal.

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Muntoyo, selaku Kepala MTs N 2 Tegal, dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 09.00

Pernyataan diatas kemudian diperjelas oleh pernyataan Bapak Nurkholis selaku waka kesiswaan

“Sebelum kita akan membuka PPDB tentunya kita koordinasi dulu, koordinasi dengan kepala madrasah, setelah kita menemukan kerangka atau rancangan, baru kita koordinasi dengan waka-waka. Menentukan kriteria, kriteria siswa atau syarat-syarat siswa, waktu pembukaan tahap-tahapnya. Kemudian bagaimana strategi kita untuk mempromosikan? Itu semua kita ikut mengawal, mendampingi dalam proses menjelang PPDB sambil evaluasi sampai penerimaan”.⁶⁷

Untuk Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MTs N 2 Tegal awalnya mengeluarkan surat keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala madrasah, setelah membentuk panitia langkah selanjutnya adalah mengadakan pertemuan perencanaan terkait proses penerimaan peserta didik baru, identifikasi tugas panitia, melakukan sosialisasi dan yang terpenting menentukan

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Nurkholis, selaku Wakil kepala Kesiswaan MTs N 2 Tegal , dilakukan tanggal 26 Mei 2023 Pukul 09.30

persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik yang mendaftar di MTs N 2 Tegal. Tentu saja, untuk menentukan kriteria ini panitia berkonsultasi dengan proses PPDB dari tahun sebelumnya, tetapi tidak dilaksanakan secara penuh pada tahun ajaran baru berikutnya. Fungsi melakukan evaluasi PPDB pasti memberikan wawasan tentang bagian-bagiannya perlu ditangani serta mengurangi atau menambah saluran penerimaan siswa akan datang.

2) Seleksi peserta didik

Tahap selanjutnya yaitu proses seleksi calon peserta didik. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Muntoyo Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tegal.

“Pertama Calon peserta didik baru harus menyerahkan fotocopy legalisir nilai rapot kelas 5 semester I dan II serta kelas 6 semester I, fotocopy legalisir ijazah TPQ/MDA jika ada, fotocopy piagam penghargaan kejuaraan minimal tingkat kabupaten jika ada, setelah seleksi, tetap ada tes, ada 2 tes yaitu tes akademis dan ngaji”.⁶⁸

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Muntoyo, selaku Kepala MTs N 2 Tegal, dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 09.00

Nilai raport menjadi salah satu syarat calon peserta didik untuk masuk MTs N 2 Tegal, Adapun kemampuan menghafal Al-Qur'an dan kemampuan lainnya juga menambah nilai tambah dalam seleksi penerimaan peserta didik baru untuk masuk di MTs N 2 tegal.

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Bapak Nurkholis selaku waka kesiswaan.

“Persyaratan bagi calon peserta didik baru yang akan masuk ke MTs N 2 Tegal sama seperti yang dikatakan kepala madrasah yang pertama fotocopy legalisir nilai raport kelas 5 semester I dan II serta kelas 6 semester I, fotocopy legalisir TPQ/MDA, print out NISN, fotocopy piagam penghargaan juara I, II dan III minimal tingkat kabupaten, untuk persyaratan lebih lengkapnya ada di brosur PPDB MTs N 2 tegal, setelah memenuhi syarat PPDB tahap selanjutnya yaitu mengikuti tes akademik dan BTQ”.⁶⁹

Seleksi penerimaan peserta didik baru di MTS N 2 Tegal melalui beberapa tahapan

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Nurkholis, selaku Wakil kepala Kesiswaan MTs N 2 Tegal , dilakukan tanggal 26 Mei 2023 Pukul 09.30

3) Pembagian kelas

Untuk proses pembagian kelas secara langsung Bapak Nurkholis selaku waka kesiswaan menjelaskan.

“Untuk pembagian kelas dulu sama sekarang sudah beda, lebih maju yang sekarang, kalau dulu Cuma kelas regular dan fds saja, itupun cuma 36 kelas yang terdiri dari regular 30 kelas dan fds hanya 6 kelas, dimana setiap angkatan hanya terdiri dari 10 kelas regular dan 2 kelas fds, sekarang total 41 kelas, untuk kelas 9 masih ngikut kelas yang dulu yaitu 13 kelas, terdiri dari 8 kelas regular dan 5 kelas fds, sedangkan untuk kelas 7 dan 8 sudah mengikuti kebijakan kelas baru yaitu 7 kelas regular dan 7 kelas fds, dimana fds yang dulu dan sekarang mengalami perubahan dimana fds dulu hanya untuk siswa yang memiliki kecerdasan yang lebih tinggi dari kelas regular, tetapi saat ini kelas fds diubah untuk calon peserta didik yang mempunyai minat terhadap bidang tertentu, karena kelas fds yang sekarang memiliki beberapa pilihan yaitu fds tahfidz, olahraga, sains, IT dan riset, jadi bukan berdasarkan tingkat kecerdasan calon peserta didik tetapi berdasarkan minat dari calon peserta didik tersebut”.⁷⁰

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Nurkholis, selaku Wakil kepala Kesiswaan MTs N 2 Tegal , dilakukan tanggal 26 Mei 2023 Pukul 09.30

Proses pembagian kelas merupakan tahapan selanjutnya dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Di MTs N 2 Tegal sendiri dibagi sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, untuk pembagian kelas mengalami perubahan, tahun ajaran 2020/2021 masih 13 kelas, untuk tahun ajaran 2021/2022 dan 2022/2023 14 kelas, yang masing-masing terdiri dari 7 kelas reguler dan 7 kelas fds, dan untuk kelas fds yang dulu mengalami perubahan, dimana pada tahun ajaran 2020/2021 masih berdasarkan tingkat kecerdasan peserta didik, untuk tahun ajaran 2021/2022 dan 2022/2023 berdasarkan minat peserta didik yang terbagi menjadi kelas tahfidz, olahraga, sains dan riset, dan rencananya untuk tahun ajaran 2023/2024 menambah jumlah kelas yang terdiri dari 7 kelas reguler dan 8 kelas fds.

Penjelasan tersebut juga diperkuat oleh bapak Sustanto selaku waka kurikulum.

“Untuk pembagian kelas di MTs N 2 Tegal sesuai dengan napa yang dikatakan pak kepala sama pak Nurkholis, jadi disini saya sekedar menambahkan bahwa dulu untuk

pembagian kelas berdasarkan tingkat kecerdasan siswa, jadi yang pintar-pintar semua jadi satu kelas, kalau sekarang diubah berdasarkan gender dan minat peserta didik, sekarang kan MTs N 2 Tegal punya banyak pilihan kelas ada yang regular dan ada yang fds atau unggulan, jadi lebih merata dan untuk lulusannya bisa mempunyai skill yang sudah mereka kembangkan di MTs N 2 Tegal".⁷¹

Proses pembagian kelas menggunakan pembagian menurut gender baik laki-laki maupun perempuan terbagi secara merata dan sesuai dengan bakat dan minatnya peserta didik, diharapkan agar lulusan MTs N 2 Tegal sudah mempunyai skill yang sudah mereka pelajari dan kembangkan di MTs N 2 Tegal.

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Sustanto, selaku Wakil kepala Kurikulum MTs N 2 Tegal , dilakukan tanggal 26 Mei 2023 Pukul 10.00

Tabel 4.3
Data Siswa

No	Tahun	Kelas	Rombel	Jumlah peserta didik	Total
1.	2020	Reguler	8	256	416
		FDS	5	160	
2.	2021	Reguler	8	256	448
		FDS	6	192	
3.	2022	Reguler	7	224	448
		FDS	7	224	
Jumlah			41	1312	

(Sumber: Dokumen Madrasah)

b. Manajemen Mutu Proses dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MTs N 2 Tegal

Proses ialah bagian yang sangat penting pada pendidikan. Proses pendidikan berkaitan langsung dengan pembelajaran yang terdapat di MTs N 2 Tegal yang bertujuan memberikan pelayanan serta pembelajaran yg sesuai dengan program-program yg telah direncanakan serta sesuai dengan visi misi yg terdapat pada madrasah. Agar proses pendidikan tadi berjalan

sesuai dengan visi misi madrasah maka diharapkan kerjasama dari seluruh elemen. peran terpenting dalam proses pembelajaran yg berkaitan langsung dengan peserta didik merupakan kualitas tenaga pendidik agar proses pendidikan tadi mempunyai mutu yang baik.

1) Akreditasi

Mutu pendidikan dijamin menggunakan keberhasilan memperoleh akreditasi yang sangat baik. Akreditasi memilih kelayakan program pendidikan serta satuan pendidikan itu sendiri. Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci, yaitu perolehan sertifikat akreditasi minimal “predikat A” dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M).

Untuk lebih jelasnya dalam hal ini Bapak Muntoyo selaku kepala madrasah menjelaskan.

“Akreditasi MTs N 2 tegal yaitu 94, predikatnya unggul, untuk mendapatkan predikat unggul madrasah harus memenuhi standar-standar penilaian akreditasi sekolah, diantaranya standar isi, standar proses,

standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasaana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian”⁷².

MTs N 2 Tegal mendapatkan nilai akreditasi 94 dimana nilai tersebut termasuk predikat unggul bagi sekolah/madrasah. Agar mendapatkan predikat unggul sekolah/madrasah harus memenuhi standar akreditasi sekolah, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasaana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

Gambar 4.2

Akreditasi MTs N 2 Tegal



(Sumber : Dokumen Madrasah)

⁷² Wawancara dengan Bapak Muntoyo, selaku Kepala MTs N 2 Tegal, dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 09.00

2) Kurikulum

Kurikulum merupakan acuan dalam penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini Bapak Sustanto selaku waka kurikulum menjelaskan.

“Kurikulum yang kami gunakan di MTs N 2 Tegal yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum tersebut sudah sesuai dengan anjuran pemerintah sehingga sudah sesuai dengan standar isi, untuk presentase kelulusan setiap tahunnya MTs N 2 Tegal yaitu 100%, dan untuk lulusan MTs N 2 Tegal sudah dipastikan memiliki kelebihan daripada sekolah/madrasah lain, karena MTs N 2 Tegal memiliki pilihan kelas sesuai dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik yaitu kelas regular dan kelas fds/unggulan, untuk kelas unggulan dibagi menjadi 5 pilihan yaitu olahraga, tahfidz, sains, digital dan riset, sehingga bisa dipastikan lulusan MTs N 2 Tegal sudah mempunyai kelebihannya masing-masing sesuai minatnya, sehingga saat melanjutkan ke jenjang berikutnya peserta didik sudah mempunyai skill”.⁷³

Selaku waka kurikulum memastikan kurikulum yang digunakan MTs N 2 Tegal

⁷³ Wawancara dengan Bapak Sustanto, selaku Wakil kepala Kurikulum MTs N 2 Tegal, dilakukan tanggal 26 Mei 2023 Pukul 10.00

yaitu kurikulum merdeka agar sesuai dengan standar isi yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan sekolah/madrasah. Untuk presentase kelulusan di MTs N 2 Tegal memiliki nilai yang sempurna yaitu 100%.

3) Proses Pembelajaran

Mutu pendidikan dijamin menggunakan keberhasilan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif serta efisien. Proses pembelajaran disesuaikan menggunakan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Agar proses pendidikan tersebut berjalan sesuai dengan visi misi madrasah maka dibutuhkan kerjasama dari seluruh elemen. Untuk lebih jelasnya dalam hal ini Bapak Muntoyo selaku kepala madrasah menjelaskan.

“Proses pembelajaran lebih menekankan pada pengembangan akhlakul karimah, dan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berakhlakul karimah semua komponen madrasah harus menjadi

contoh yang baik untuk peserta didik, seperti sholat dzuhur berjamaah karena di MTs N 2 Tegal memiliki Masjid 2 lantai yang cukup besar, mengupayakan semua siswa hafal juz amma, pembacaan juz amma, dan melaksanakan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) memiliki kelas yang beragam, yaitu kelas regular dan kelas unggulan, untuk kelas unggulan memiliki beberapa pilihan kelas diantaranya tahfidz, olahraga, sains, digital dan riset.”⁷⁴

Kepala madrasah menekankan proses pembelajaran yang berakhlakul karimah agar berbagai upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka pembentukan akhlak siswa yang sesuai dengan kultur sekolah yaitu kultur akhlak mulia.

“Menambahi apa yang dikatakan oleh kepala madrasah, MTs N 2 Tegal memiliki MTs N 2Tegal memiliki pilihan kelas sesuai dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik yaitu kelas regular dan kelas fds/unggulan, untuk kelas unggulan dibagi menjadi 5 pilihan yaitu olahraga, tahfidz, sains, digital dan riset, dan untuk semua ruang kelas sudah dilengkapi dengan router, lcd proyektor dan alat peraga lain yang mendukung proses belajar mengajar di

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Muntoyo, selaku Kepala MTs N 2 Tegal, dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 09.00

lingkungan MTs N 2 Tegal, pengembangan diri yang intensif dan efektif dengan pengajar yang profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing yaitu bidang olahraga, seni, keterampilan dan bidang pengetahuan MTs N 2 Tegal mengadakan les komputer agar semua siswa bisa menguasai IT, manfaat yang diperoleh dari adanya strategi unggul yang telah diterapkan di MTs N 2 Tegal yaitu meningkatnya prestasi belajar siswa, memperoleh juara pada saat mengikuti lomba, dan meningkatnya mutu pendidikan”.⁷⁵

Berdasarkan pemaparan diatas, yang menjadi strategi unggul di MTs N 2 Tegal adalah :

- 1) Program unggulan, diantaranya yaitu :
 - i. Memberikan bimbingan khusus pada program yang diunggulkan baik Sains, Bahasa, Tahfidz dan Olahraga.
 - ii. Kelas unggulan di masing-masing Angkatan diantaranya 7 kelas unggulan pada kelas VII, 6 kelas unggulan pada kelas VIII, dan 5 kelas unggulan pada kelas IX. Kelas tersebut diperuntukkan

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Sustanto, selaku Wakil kepala Kurikulum MTs N 2 Tegal , dilakukan tanggal 26 Mei 2023 Pukul 10.00

bagi peserta didik yang memiliki prestasi unggul. Di dalam kelas unggulan terdapat tambahan program khusus yang memberikan jam tambahan pada sore hari.

- iii. Mengadakan les komputer agar semua siswa menguasai IT
 - iv. Mengadakan les pengayaan untuk semua siswa pada sore hari untuk persiapan Ujian Nasional.
- 2) Meningkatkan spiritual keagamaan
- i. Shalat Dzuhur berjamaah yang dilakukan oleh semua warga madrasah kecuali jika terdapat siswi yang berhalangan.
 - ii. Mengupayakan agar semua siswa hafal Juz Amma, Surat Yasin dan Surat Al-Waqiah.
 - iii. Pembacaan Juz Amma setiap hari oleh seluruh siswa sebelum KBM di mulai.
 - iv. Menggalakkan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) bagi guru dan siswa dengan tujuan untuk

membiasakan siswa bersikap tawadhu (rendah hati) terhadap guru.

3) Pengembangan diri yang intensif dan efektif dengan pengajar yang profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Adapun kegiatan pengembangan diri yang ada di MTs N 2 Tegal adalah :

- i. Bidang Olahraga, yaitu: Volly, Bulu Tangkis, Tenis Meja, dan Pencak silat.
- ii. Bidang seni, yaitu : Drumband, Seni Musik, Rebana, Qiraat dan BTQ.
- iii. Bidang keterampilan, yaitu : PMR. Pramuka dan TIK.
- iv. Bidang pengetahuan, yaitu : KSM (Olimpiade Matematika, Olimpiade Biologi, Olimpiade Fisika dan Olimpiade IPS).⁷⁶

4) Penilaian

Mutu pendidikan dijamin dengan keberhasilan membagikan kinerja pendidikan yang optimal melalui penilaian. evaluasi

⁷⁶ Dokumentasi program unggulan MTs N 2 Tegal, diperoleh pada tanggal 26 Mei 2023

dilakukan untuk mengendalikan mutu pendidikan menjadi bentuk akuntabilitas kinerja pendidikan pada pihak-pihak yg berkepentingan. penilaian terhadap siswa dilakukan oleh para guru guna memantau proses, kemajuan, serta perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan.

“Penilaian yang digunakan MTs N 2 Tegal yaitu penilaian autentik, seadanya berdasarkan keaslian dari kemampuan siswa, perkembangan proses dan hasilnya berdasarkan realitas yang terjadi di kelas untuk penilaian akhir tahun dan ujian madrasah MTs N 2 Tegal menggunakan tes yang berbasis android, bahkan MTs N 2 tegal merupakan madrasah/sekolah yang melaksanakan ujian berbasis android satu-satunya di Jawa Tengah dan alhamdulillah pelaksanaan tersebut berjalan 100% lancar tidak ada kendala karena sarana dan prasarana yang memadai serta tenaga para ahli yang mumpuni guna mendukung kegiatan tersebut”.⁷⁷

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Sustanto, selaku Wakil kepala Kurikulum MTs N 2 Tegal , dilakukan tanggal 26 Mei 2023 Pukul 10.00

Program penilaian yang dilaksanakan MTs N 2 Tegal adalah :

- a) Penilaian autentik, yaitu penilaian yang berdasarkan pada keaslian dari kemampuan siswa, perkembangan proses dan hasilnya atas realitas yang terjadi di sekolah
 - b) Pelaksanaan penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan, ujian madrasah sudah menggunakan ujian berbasis android
 - c) Fasilitas yang memadai di setiap ruang kelas, seperti router, lcd proyektor, sound system dan sarana lain yang mendukung program penilaian.
- 5) Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik memiliki peranan yang strategis karena mempunyai tugas profesional untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan.

Mutu setiap lembaga pendidikan dijamin dengan kepala sekolah/madrasah dan

tenaga administrasi serta perpustakaan yang menunjukkan kinerja yang optimal sesuai dengan tugas profesionalnya.

“Kualifikasi pendidik yang baik menurut Saya yaitu harus sesuai bidangnya atau mata pelajaran yang diampu, meningkatkan kualitas dengan melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya, pendidik harus memahami latar belakang muridnya sehingga tidak menyamaratakan muridnya karena setiap murid punya latar belakangnyamasing-masing,meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, maka kepala madrasah telah memberikan motivasi, pengarahan, dan perintah kepada pendidik dan tenaga kependidikan”.⁷⁸

Dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, kepala madrasah telah memberikan motivasi, pengarahan dan perintah kepada pendidik dan tenaga kependidikan, dengan cara yaitu :

“Selain memberikan *reward* (hadiah) terhadap pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul, maka kepala madrasah juga memberikan hukuman terhadap para pendidik

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Muntoyo, selaku Kepala MTs N 2 Tegal, dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 09.00

dan tenaga kependidikan berupa pemanggilan atau teguran kepada pihak yang bermasalah. Hukuman atau peringatan tersebut dilakukan agar para pendidik dan tenaga kependidikan dapat meningkatkan dan menjalankan tugasnya dengan baik”.⁷⁹

Dari penjelasan diatas, untuk meningkatkan profesionalisme dan tanggung jawab yang ditugaskan kepada pendidik dan tenaga kependidikan selain memberikan *reward* (hadiah) kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi, kepala madrasah juga memberikan *punishment* (hukuman/peringatan) kepada tenaga pendidik dan kependidikan yang bermasalah.

6) Sarana dan Prasarana

Mutu pendidikan dijamin dengan kewajiban sekolah memiliki dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkesinambungan.

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Hanifah, selaku Kepala Tata Usaha MTs N 2 tegal, dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 10.30

“Sarana dan prasarana di MTs N 2 tegal ini cukup lengkap yah, karena guna mendukung prestasi siswa maka perlu sarana dan prasarananya juga harus memadai sehingga bakat yang dimiliki oleh siswa bisa tersalurkan”.⁸⁰

Tabel 4.4
Data Sarana dan Prasarana

No.	Jenis	Jumlah
1.	Ruang kelas regular	25
2.	Ruang kelas unggulan	20
3.	Ruang kepala madrasah	1
4.	Ruang tata usaha	1
5.	Ruang litbang	1
6.	Ruang bendahara	1
7.	Ruang guru	1
8.	Lapangan olahraga	2
9.	Masjid	1
10.	Perpustakaan	1
11.	Koperasi siswa	1
12.	Ruang OSIS	1
13.	Laboratorium IPA	1
14.	Laboratorium multimedia	1
15.	Laboratorium computer	3
16.	Gudang	3
17.	Gudang ATK	1
18.	Toilet siswa	6
19.	Toilet guru	2
20.	Ruang peralatan olahraga dan seni	1

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Hanifah, selaku Kepala Tata Usaha MTs N 2 tegal, dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 10.30

(Sumber: Dokumen Madrasah)

7) Pengelolaan

Mutu pendidikan dijamin dengan pengelolaan yang menerapkan manajemen berbasis sekolah/madrasah. Terwujudnya sekolah yang ramah anak, sekolah mempunyai program unggulan dan siswa yang memiliki prestasi.

“Narkoba, dan rokok dilarang kelas untuk dilakukan di lingkungan MTs N 2 tegal, dengan diawasi oleh guru BK dan Kerjasama antar komponen madrasah sehingga diharapkan bisa memberi harapan lebih kepada siswa”.⁸¹

MTs N 2 Tegal merupakan madrasah yang bebas rokok narkoba dan *bullying* karena setiap kegiatan siswa diawasi oleh guru BK dan seluruh komponen madrasah sehingga dapat mewujudkan sekolah yang ramah anak dan bebas asap rokok.

“Memang benar yang dikatakan oleh pak kepala, MTs N 2 tegal ini merupakan sekolah/madrasah yang ramah anak dan terbebas dari asap rokok, narkoba dan

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Muntoyo, selaku Kepala MTs N 2 Tegal, dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 09.00

bullying, karena setiap ada masalah *bullying* maka akan langsung dicegah oleh guru BK dengan menerbitkan buku program anti *bullying* dan rutin diadakannya seminar dari KPAI”.⁸²

8) Pembiayaan

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu sumber daya baik berupa uang, tenaga atau barang yang secara langsung dapat menunjang efektivitas dan penerapan penyelenggaraan pengelolaan pendidikan.

Menurut Ibu Hanifah, pengelolaan pembiayaan yang baik yaitu

“mempersiapkan anggaranoperasional untuk sekolah, merencanakan pembiayaan pelaksanaan pembiayaan, dan transparansi pengelolaan pembiayaan”⁸³

c. Manajemen Mutu *Output* dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Tegal

Output pendidikan merupakan hasil akhir pendidikan yang dimulai dari *input* dan proses, output pendidikan dapat dikatan baik apabila input dan proses pendidikan termanajemen

⁸² Wawancara dengan Bapak Nurkholis, selaku Wakil kepala Kesiswaan MTs N 2 Tegal , dilakukan tanggal 26 Mei 2023 Pukul 09.30

⁸³ Wawancara dengan Ibu Hanifah, selaku Kepala Tata Usaha MTs N 2 Tegal , dilakukan tanggal 26 Mei 2023 Pukul 11.00

dengan baik. *Output* pendidikan bisa berupa lulusan, capaian prestasi yang diperoleh baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap MTs N 2 Tegal.

“untuk presentase kelulusan di MTs N 2 Tegal yaitu 100%, karena sekarang sudah tidak ada UN, maka yang menjadi tolak ukur kelulusan menggunakan nilai ujian madrasah dan penilaian akhir tahun, sedangkan untuk bukti prestasi akademik dan non akademik kami memiliki prestasi yang cukup banyak baik dari tingkat kabupaten sampai tingkat internasional, kami punya semua datanya, untuk indikator keberhasilan dalam penerapan Manajemen mutu pendidikan yaitu dengan anak menjadi tertib dan anak mempunyai skill khusus karena adanya program unggulan di MTs N 2 Tegal, sehingga Ketika mereka sudah lulus, mereka punya skill dan wadah berupa jenjang sekolah yang cocok dengan skill yang sudah mereka dapat ketika bersekolah di MTs N 2 Tegal, animo masyarakat terhadap sekolah meningkat melalui PPDB, kepercayaan terhadap MTs N 2 tegal meningkat”⁸⁴.

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa tolak ukur keberhasilan madrasah

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Sustanto, selaku Wakil kepala Kurikulum MTs N 2 Tegal , dilakukan tanggal 26 Mei 2023 Pukul 10.00

khususnya MTs N 2 Tegal dalam hal lulusan yaitu peningkatan kelulusan peserta didik yang mengikuti tes ujian madrasah, semakin banyaknya peserta didik yang lolos melalui tes ujian madrasah maka menunjukkan bahwa pelayanan pendidikan khususnya mutu pendidikan yang ada di MTs N 2 Tegal cukup terbilang baik. Pertanyaan diatas dikuatkan oleh Bapak Nurkholis selaku waka kesiswaan MTs N 2 Tegal.

“Untuk prestasi MTs N 2 Tegal sudah tidak diragukan lagi, sudah banyak kejuaraan yang kita raih tentu berkat kerjasama dan doa antar komponen madrasah sehingga banyak prestasi yang kita raih, sehingga menjadi daya tarik sendiri bagi orang tua yang akan mendaftarkan anaknya untuk bersekolah di MTs N 2 Tegal”.⁸⁵

Selain presentase kelulusan dan prestasi yang didapatkan untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan penerapan manajemen mutu pendidikan, tentunya sekolah juga mempunyai

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Nurkholis, selaku Wakil kepala Kesiswaan MTs N 2 Tegal , dilakukan tanggal 26 Mei 2023 Pukul 09.30

beberapa kendala dalam menerapkan manajemen mutu pendidikan.

“Untuk kendala yang kita hadapi dan yang paling berpengaruh adalah kendala dari media sosial, dulu mungkin orang tua takut anaknya terhadap pergaulan dilingkungannya, tetapi yang ditakutkan yaitu pengaruh buruk dari media sosial, kekhawatiran orang tua terhadap media sosial, karena anak masih belum bisa mengontrol emosinya sehingga dapat dengan mudah terprovokasi terhadap sesuatu yang mereka lihat di media sosial, tentu akan berdampak buruk pada perilaku anak, maka untuk mencegah permasalahan tersebut diperlukan sinergi antara orang tua, siswa dan guru untuk bersama-sama mengawasi perilaku anak, dan mendukung penuh kegiatan anak yang positif sehingga anak bisa berkembang menjadi anak yang cerdas, berprestasi dan berakhlakul karimah”⁸⁶

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa *output* pendidikan yang bermutu di MTs N 2 Tegal terdapat beberapa 2 indikator, yaitu dari segi prestasi peserta didik dan tingkat kepuasan masyarakat. Dari segi prestasi ada prestasi akademik dan prestasi non akademik. prestasi akademik yaitu berupa lulusan yang diterima di

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Muntoyo, selaku Kepala MTs N 2 Tegal, dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 09.00

sekolah favorit, sedangkan prestasi non akademik yaitu berupa perolehan penghargaan melalui perlombaan seni maupun olahraga. Yang terakhir yaitu tingkat kepuasan masyarakat terhadap MTs N 2 Tegal, hal itu terbukti ketika pada saat proses PPDB, yang mana partisipasi masyarakat mengalami peningkatan disetiap tahunnya.

Tabel 4.5

Daftar Prestasi Peserta Didik MTs N 2 Tegal

Tahun 2021-2023

NO	TINGKAT	KEJUARAAN	JENIS LOMBA
1.	INTERNASIONAL	Juara 3	Kumite -45 Kg Pemuda Putri Sabuk Coklat (Piala Raja Karate Internasional Open Championship 2022)
2.		Juara 2	Olimpiade Matematika (Asia International Mathematical Olympiad (AIMO) 2021)
3.	NASIONAL	Juara 1	Olimpiade Matematika (Olimpiade Sains Nusantara 2021)
4.		Juara 1	Olimpiade Matematika (Olimpiade Sains Nusantara 2021)
5.		Juara 2	Olimpiade Matematika (Olimpiade Sains Nusantara 2021)
6.		Juara 3	Olimpiade IPS (Olimpiade Sains Nusantara 2021)
7.		Juara 2	Olimpiade IPA (Olimpiade Sains Nusantara 2021)
8.		Juara 1	Matematika (Kompetisi Kemerdekaan POSI "Merdeka Berkompetisi" 2021)
9.		Juara 3	IPA (Kompetisi Kemerdekaan POSI "Merdeka Berkompetisi" 2021)
10.		Juara 3	IPS (Kompetisi Kemerdekaan POSI "Merdeka Berkompetisi" 2021)
11.		Juara 2	Mapel IPA (Advance Science Olympiad (ASO) POSI 2021)
12.		Juara 2	Mapel IPS (Advance Science Olympiad (ASO) POSI 2021)
13.	Juara 3	Mapel Matematika (Advance Science Olympiad (ASO) POSI 2021)	
14.	Juara 3	Mapel IPS (Advance Science Olympiad (ASO) POSI 2021)	
15.	Juara 2	Read Online Competition Science Level SMP	
16.	Juara 2	Olimpiade Numerasi Nasional Level 4 Siswa POSI 2021	
		Juara 2	IPS

			(Indonesian Olympiad of Science (IOS) POSI 2021)
17.		Juara 3	Matematika (Indonesian Olympiad of Science (IOS) POSI 2021)
18.		Juara 2	Matematika (Indonesian Olympiad of Science (IOS) POSI 2021)
19.		Juara 3	Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia POSI 2021
20.		Juara 2	IPA (Kompetisi Pra-KSM 2022)
21.		Juara 3	IPA (Kompetisi Pra-KSM 2022)
22.		Juara 2	Matematika (Kompetisi Pra-KSM 2022)
23.		Juara 3	Matematika (Kompetisi Pra-KSM 2022)
24.		Juara 2	IPS (Kompetisi Pra-KSM 2022)
25.		Juara 1	Akidah Akhlak (Prisma Islamic Competition 2022)
26.		Juara 2	Akidah Akhlak (Prisma Islamic Competition 2022)
27.		Juara 3	Akidah Akhlak (Prisma Islamic Competition 2022)
28.		Juara 3	Bahasa Arab (Prisma Islamic Competition 2022)
29.		Juara 1	SKI (Prisma Islamic Competition 2022)
30.		Juara 2	SKI (Prisma Islamic Competition 2022)
31.		Juara 1	Qur'an Hadist (Prisma Islamic Competition 2022)
32.		Juara 2	Qur'an Hadist (Prisma Islamic Competition 2022)
33.		Juara 1	Fikih (Prisma Islamic Competition 2022)
34.		Juara 3	Fikih (Prisma Islamic Competition 2022)
35.		Juara 1	IPS (Olimpiade Muslim Muda Indonesia (OMMI) 2022)
36.		Juara 3	IPA (Olimpiade Muslim Muda Indonesia (OMMI) 2022)
37.		Juara 1	Akidah Akhlak (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
38.		Juara 2	Akidah Akhlak (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
39.		Juara 3	Akidah Akhlak (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
40.		Juara Harapan	Akidah Akhlak (Madrasah Olympics Nusantara 2022)

41.		Juara 2	Bahasa Arab (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
42.		Juara 3	Bahasa Arab (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
43.		Juara 2	Qur'an Hadist (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
44.		Juara 3	Qur'an Hadist (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
45.		Juara 1	SKI (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
46.		Juara 3	SKI (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
47.		Juara Harapan	SKI (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
48.		Juara 2	Bahasa Inggris (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
49.		Juara 3	Bahasa Inggris (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
50.		Juara 2	IPA (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
51.		Juara 3	IPA (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
52.		Juara Harapan	IPA (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
53.		Juara 2	Bahasa Indonesia (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
54.		Juara Harapan	Bahasa Indonesia (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
55.		Juara 1	Fikih (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
56.		Juara 2	Fikih (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
57.		Juara 3	Fikih (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
58.		Juara Harapan	Fikih (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
59.		Juara 1	IPS (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
60.		Juara 2	IPS (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
61.		Juara 3	IPS (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
62.		Juara Harapan	IPS (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
63.		Juara 1	Matematika (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
64.		Juara 3	Matematika (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
65.		Juara Harapan	Matematika (Madrasah Olympics Nusantara 2022)
66.		Juara 1	Komite Perorangan SMP- 52 Ke Putri (Yogyakarta Open Tourmamen II 2022)

67.	PROVINSI	Juara Harapan 1	Olimpiade Matematika (OMADA) VII Bidang Matematika Tingkat SMP/MTs Se-Jawa Tengah 2022
68.	KOTA/KABUPATEN	Juara 1	Karate Perorangan Kumite -45 Kg Putri (BUPATI CUP 2023)
69.		Juara 2	Karate Perorangan Kumite -45 Kg Putri (POPDA Tingkat Kabupaten 2023)
70.		Juara 1	Karate Perorangan Kumite -50 Kg Putra (POPDA Tingkat Kabupaten 2023)
71.		Juara 1	Bulu Tangkis Tunggal Putri (POPDA Tingkat Kabupaten 2023)
72.		Juara 1	Bulu Tangkis Ganda Putra (POPDA Tingkat Kabupaten 2023)
73.		Juara 1	Bulu Tangkis Tunggal Putra (POPDA Tingkat Kabupaten 2023)
74.		Juara 2	Tenis Lapangan Tunggal Putri (POPDA Tingkat Kabupaten 2023)
75.		Juara 1	Tenis Lapangan Tunggal Putra (POPDA Tingkat Kabupaten 2023)
76.		Juara 3	Lompat Jauh Putra (POPDA Tingkat Kabupaten 2023)
77.		Juara 3	Lari 400 Meter Putri (POPDA Tingkat Kabupaten 2023)
78.		Juara 1	Lompat Jauh Putri (POPDA Tingkat Kabupaten 2023)
79.		Juara 1	Catur Kategori SMP (POPDA Tingkat Kabupaten 2023)
80.		Juara 2	Lari 1500 Meter Putri (POPDA Tingkat Kabupaten 2023)
81.		Juara 2	Bulu Tangkis Ganda Putri (POPDA Tingkat Kabupaten 2023)
82.		Juara 1	Bola Voli Putra (Memperingati HAB-77 Kemenag RI 2023)
83.		Juara 3	Bola Voli Putri (Memperingati HAB-77 Kemenag RI 2023)
84.		Juara 2	Bola Voli Putra (Memperingati HUT Ke-54 SMK N2 Slawi 2023)
85.		Juara 1	Kontingen PMR Madya (Jumbara PMR Ke-XV PMI Kabupaten Tegal 2022)
86.	Terbaik II	Youth Station Gerakan PMR Madya (Jumbara PMR Ke-XV PMI Kabupaten Tegal 2022)	

87.		Terbaik II	Youth Station Ayo Donor Darah PMR Madya (Jumbara PMR Ke-XV PMI Kabupaten Tegal 2022)
88.		Terbaik II	Youth Station Kepemimpinan PMR Madya (Jumbara PMR Ke-XV PMI Kabupaten Tegal 2022)
89.		Terbaik II	Youth Station Pertolongan Pertama PMR Madya (Jumbara PMR Ke-XV PMI Kabupaten Tegal 2022)
90.		Juara 1	Pidato SMP/MTs Se- KOTA/Kab. Tegal 2023
91.		Juara 2	Futsal Putra (Sahabat Cup U-16 2023)
92.		Juara 1	Regu Putri (Lomba Tingkat Regu Pramuksa Penggalang (Lt.2) Gudep SMP/MTs 2022)
93.		Juara 3	Regu Putra (Lomba Tingkat Regu Pramuksa Penggalang (Lt.2) Gudep SMP/MTs 2022)
94.		Juara 1	Tartil Qur'an Putri (Inception 2022 MAN Insan Cendekia Pekalongan)
95.		Juara 1	Futsal Putra (Tournament Futsal Fourfeo Day 2022)
96.		Juara 2	Bola Voli Putra (Sadika Cup 2022)
97.		Juara 1	Tartil Qur'an Pra Konfercab XVI PC IPNU & IPPNU Kota Tegal 2022
98.		Juara Harapan 1	Tartil Qur'an Pra Konfercab XVI PC IPNU & IPPNU Kota Tegal 2022
99.		Juara 1	Bola Voli Putra (HUT Ke-53 SMK N 2 Slawi 2022)
100.		Juara 3	Futsal Putra (Baruna Cup 2021)
101.		Juara 1	Karate Kumite Kadet Putri kelas 40 Kg Tingkat Kab. Tegal 2021
102.		Juara 2	Sofi Tennis (Perkab 2021)
103.		Juara 3	Karate Kumite Kadet Putra Kelas 45 Kg (Perkab 2021)
104.		Juara 2	Bulu Tangkis U-22 (Perkab 2021)
105.		Juara 2	IPS Terpadu Terintegrasi (Kompetisi Sains Madrasah (KSM) 2021)
106.		Juara Harapan 1	IPA Terpadu Terintegrasi (Kompetisi Sains Madrasah (KSM) 2021)

(Sumber: Dokumen Madrasah)

Tabel 4.6

Jumlah Peserta Didik PPDB 2020-2023

No	Tahun	Kelas	Rombel	Jumlah peserta didik	Total
1.	2020	Reguler	8	256	416
		FDS	5	160	
2.	2021	Reguler	8	256	448
		FDS	6	192	
3.	2022	Reguler	7	224	448
		FDS	7	224	
4.	2023	Reguler	7	224	480
		FDS	8	256	

B. Analisis Data

MTs N 2 Tegal merupakan madrasah yang terus berusaha untuk meningkatkan prestasi siswa melalui penerapan manajemen mutu pendidikan. Pengelola MTs N 2 Tegal menyadari betapa pentingnya peran mutu pendidikan dalam menciptakan pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang berkualitas serta menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Selanjutnya setelah data dideskripsikan langkah selanjutnya adalah tahap analisis data. Dalam analisis data penulis membahas mengenai Manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa.

Analisis manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Mutu *Input* (Peserta Didik) dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Tegal

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Perencanaan peserta didik meliputi perencanaan penerimaan peserta didik baru, rekrutmen peserta didik (PPDB), seleksi peserta didik dan pembagian kelas.⁸⁷

⁸⁷ Daryanto, Muhammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Cet 1 (Yogyakarta: Gava Media 2013), hlm. 53

Proses perencanaan peserta didik MTs N 2 Tegal dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Rekrutmen peserta didik (PPDB)
 - 1) Rapat koordinasi antara waka kesiswaan dengan kepala madrasah
 - 2) Waka kesiswaan melakukan rapat koordinasi dengan seluruh waka yang kemudian terbentuknya panitia PPDB
 - 3) Menentukan syarat-syarat calon peserta didik dan menentukan kelas yang dibuka di MTs N 2 Tegal, yaitu kelas reguler dan kelas unggulan.
 - 4) Proses PPDB bisa dilakukan secara online dan offline

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa rekrutment peserta didik merupakan awal dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan, perlunya koordinasi mulai dari pimpinan sampai bawahan merupakan bagian manajemen yang tidak dapat dipisahkan. Proses rekrutmen yang termanajemen dengan baik tentu akan memberikan dampak dalam pelaksanaan proses pendidikan yang selanjutnya. Disatu sisi juga akan memberikan

kemudahan bagi lembaga pendidikan dalam memetakan peserta didik yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan sesuai bidang.

b. Seleksi peserta didik

- 1) Lulusan SD/MI Negeri/Swasta, berusia maksimal 15 Tahun per Juli 2023.
- 2) Fotokopi legalisir nilai raport kelas V (semester I dan II) serta kelas VI (semester I).
- 3) Fotokopi Kartu Keluarga terbaru, dan Akta Kelahiran.
- 4) Print out/ hasil cetak identitas NISN
- 5) Pas Foto berwarna ukuran 3X4 sebanyak 4 lembar.
- 6) Fotokopi legalisir ijazah MDA/TPQ (jika ada)
- 7) Fotokopi piagam penghargaan juara I, II, dan III, minimal tingkat kabupaten (jika ada)
- 8) Fotokopi KIP/KKS/PKH (jika ada)

Menentukan calon peserta didik merupakan bagian terpenting yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan, dalam menentukan calon peserta didik dapat dilakukan dengan cara seleksi, adapun seleksi peserta didik pada umumnya dimulai dari seleksi kelengkapan administrasi, yang

kemudian berlanjut pada seleksi akademik, adapun jika ada seleksi-seleksi yang lain itu merupakan tambahan yang dirasa penting untuk menunjang keberlangsungan proses pendidikan, hal itu tentu berkaitan langsung dengan kualitas pendidikan.

c. Pembagian kelas

Proses pembagian kelas merupakan tahapan selanjutnya dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Di MTs N 2 Tegal sendiri dibagi sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, untuk pembagian kelas mengalami perubahan, tahun ajaran 2020/2021 masih 13 kelas, untuk tahun ajaran 2021/2022 dan 2022/2023 14 kelas, yang masing-masing terdiri dari 7 kelas reguler dan 7 kelas fds, dan untuk kelas fds yang dulu mengalami perubahan, dimana pada tahun ajaran 2020/2021 masih berdasarkan tingkat kecerdasan peserta didik, untuk tahun ajaran 2021/2022 dan 2022/2023 berdasarkan minat peserta didik yang terbagi menjadi kelas tahfidz, olahraga, sains dan riset, dan rencananya untuk tahun ajaran 2023/2024 menambah jumlah kelas yang terdiri dari 7 kelas reguler dan 8 kelas fds. Untuk kelas unggulan

tersendiri terbagi menjadi 5 pilihan yaitu olahraga, tahfidz, sains, riset dan digital.

Dari penjelasan diatas bahwa peserta didik merupakan seseorang yang terdaftar dengan melalui proses yang disediakan suatu jenjang tertentu, yang senantiasa berusaha mengembangkan potensi diri yang dimiliki baik itu dari aspek akademik maupun non akademik dengan melalui proses pembelajaran. Suharsimi Arikuno menjelaskan bahwa peserta didik merupakan masyarakat yang telah terdaftar sebagai objek utama pendidikan yang senantiasa berupaya meningkatkan potensi diri melalui kegiatan pembelajaran, dengan menyesuaikan jenjang dan jenis pendidikan.⁸⁸

Perlu diperhatikan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan pertama yaitu input pendidikan, input pendidikan merupakan segala sesuatu yang harus disediakan agar dalam pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan baik, dengan melihat ketersediaan sumber daya manusia, dan

⁸⁸ *Ibid*

perangkat lunak, termasuk kebijakan-kebijakan yang dapat dijadikan sebagai panduan selama berlangsungnya proses pendidikan.⁸⁹

2. Manajemen Mutu Proses dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MTs N 2 Tegal

Proses pendidikan merupakan segala usaha yang dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Proses pendidikan meliputi seluruh aktivitas pendidikan yang berkaitan langsung dengan pembelajaran, dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan

Edward Sallis menyatakan, mutu pendidikan merupakan standar produk maupun jasa dan standar pelanggan. Standar pendidikan ataupun jasa pendidikan yang bermutu adalah kesesuaian, yang memiliki nilai manfaat dan arah yang jelas. Sedangkan yang dimaksud dengan standar pelanggan adalah pelayanan produk pendidikan yang dapat memberikan kepuasan terhadap

⁸⁹ *Ibid*

pelanggan dengan cara memenuhi kebutuhan yang diharapkan

Salah satu upaya untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 35 Ayat (1), yakni “Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

. Akreditasi menentukan kelayakan program pendidikan dan satuan pendidikan itu sendiri. Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci, yaitu perolehan sertifikat akreditasi minimal “predikat A” dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M). Dengan memperoleh “predikat A” pada setiap periode akreditasi berarti bahwa Sekolah setiap saat selalu menunjukkan keunggulan kinerja yang sangat baik dan sekaligus merupakan pengakuan terhadap kemampuan Sekolah/Madrasah untuk menjamin mutu pendidikan secara optimal.

Akreditasi MTs N 2 Tegal yaitu 94, predikatnya unggul, untuk mendapatkan predikat unggul madrasah harus memenuhi standar-standar penilaian akreditasi sekolah, diantaranya standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.⁹⁰

Dari hasil Analisa penulis, akreditasi yang telah didapatkan MTs N 2 Tegal mengikuti standar yang telah ditetapkan pemerintah dan didapatkan oleh MTs N 2 Tegal itu sendiri yaitu mendapatkan akreditasi predikat unggul dengan nilai 94. MTs N 2 Tegal mendapatkan nilai akreditasi 94 dimana nilai tersebut termasuk predikat unggul bagi sekolah/madrasah. Untuk mendapatkan predikat unggul sekolah/madrasah harus memenuhi standar akreditasi sekolah, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana,

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Muntoyo, selaku Kepala MTs N 2 Tegal, dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 09.00

standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian

Kurikulum yang digunakan di MTs N 2 Tegal yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum tersebut sudah sesuai dengan anjuran pemerintah sehingga sudah sesuai dengan standar isi, untuk presentase kelulusan setiap tahunnya MTs N 2 Tegal yaitu 100%, dan untuk lulusan MTs N 2 Tegal sudah dipastikan memiliki kelebihan daripada sekolah/madrasah lain, karena MTs N 2 Tegal memiliki pilihan kelas sesuai dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik yaitu kelas reguler dan kelas fds/unggulan, untuk kelas unggulan dibagi menjadi 5 pilihan yaitu olahraga, tahfidz, sains, digital dan riset, sehingga bisa dipastikan lulusan MTs N 2 Tegal sudah mempunyai kelebihannya masing-masing sesuai minatnya, sehingga Ketika melanjutkan ke jenjang berikutnya peserta didik sudah mempunyai skill”⁹¹

Selaku waka kurikulum memastikan kurikulum yang digunakan MTs N 2 Tegal yaitu

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Sustanto, selaku Wakil kepala Kurikulum MTs N 2 Tegal , dilakukan tanggal 26 Mei 2023 Pukul 10.00

kurikulum merdeka agar sesuai dengan standar isi yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan sekolah/madrasah. Untuk presentase kelulusan di MTs N 2 Tegal memiliki nilai yang sempurna yaitu 100%.

Untuk Proses pembelajaran lebih menekankan pada pengembangan akhlakul karimah, dan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berakhlakul karimah semua komponen madrasah harus menjadi contoh yang baik untuk peserta didik, seperti sholat dzuhur berjamaah karena di MTs N 2 Tegal memiliki Masjid 2 lantai yang cukup besar, mengupayakan semua siswa hafal juz amma, pembacaan juz amma, dan melaksanakan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) memiliki kelas yang beragam, yaitu kelas regular dan kelas unggulan, untuk kelas unggulan memiliki beberapa pilihan kelas diantaranya tahfidz, olahraga, sains, digital dan riset serta memiliki program pengembangan diri siswa seperti ; bidang olahraga, yaitu volly, bulutangkis, tenis meja, karate dan pencak silat. dibidang seni, yaitu marching band,

seni musik, rebana, qiraat dan BTQ, untuk bidang keterampilan, yaitu : PMR. pramuka dan TIK, serta dibidang pengetahuan, yaitu : KSM (Olimpiade Matematika, Olimpiade Biologi, Olimpiade Fisika dan Olimpiade IPS.⁹²

Penilaian dilakukan untuk mengendalikan mutu pendidikan sebagai bentuk akuntabilitas kinerja pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Penilaian terhadap peserta didik dilakukan oleh para guru untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.⁹³ Penilaian yang digunakan MTs N 2 Tegal yaitu penilaian autentik, seadanya berdasarkan keaslian dari kemampuan siswa, perkembangan proses dan hasilnya berdasarkan realitas yang terjadi di kelas untuk penilaian akhir tahun dan ujian madrasah MTs N 2 Tegal menggunakan tes yang berbasis android, bahkan MTs N 2 tegal merupakan madrasah/sekolah

⁹² Wawancara dengan Bapak Muntoyo, selaku Kepala MTs N 2 Tegal, dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 09.00

⁹³ Umam, M. K. (2018, February). *Paradigma Pendidikan Profetik dalam Pendekatan Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah. In PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education* (Vol. 3, No. 1, pp. 120-132

yang melaksanakan ujian berbasis android satu-satunya di Jawa Tengah dan alhamdulillah pelaksanaan tersebut berjalan 100% lancar tidak ada kendala karena sarana dan prasarana yang memadai serta tenaga para ahli yang mumpuni guna mendukung kegiatan tersebut.⁹⁴

Dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, kepala madrasah telah memberikan motivasi, pengarahan dan perintah kepada pendidik dan tenaga kependidikan Kepala madrasah selalu memberikan motivasi, pengarahan, atau pemerintah kepala pendidik dan tenaga kependidikan terkait dengan peningkatan kompetensinya yang dilakukan pada saat rapat dinas. Kepala madrasah juga memberikan motivasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut.

Dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, kepala madrasah telah memberikan motivasi,

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Sustanto, selaku Wakil kepala Kurikulum MTs N 2 Tegal , dilakukan tanggal 26 Mei 2023 Pukul 10.00

pengarahan dan perintah kepada pendidik dan tenaga kependidikan, dengan cara yaitu :

- a) Melalui meeting secara terus menerus baik terbatas maupun pleno yang dilakukan setiap minggu atau satu bulan sekali atau sesuai kebutuhan. Meeting yang dilakkan dengan memberikan pembinaan dan pengarahan kepada pendidik dan tenaga kependidikanagar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
- b) Memotivasi para guru untuk mengikuti kegiatan MGMP, hal ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam hal penyusunan RPP, strategi pembelajaran, penyusunan bahan-bahan pembelajaran dan metode pembelajaran agar meningkatkan kualitas guru.
- c) Mendorong para pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan studi lanjut, hal ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan para pendidik dan tenaga kependidikan agar dapat meningkatkan kompetensinya sehingga mampu bekerja secara efektif.

d) Mendorong para pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti diklat, hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan sikap agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, kepala madrasah memberikan reward (hadiah) kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul berupa cinderamata serta kesempatan untuk dipromosikan. Dari data yang peneliti dapat, analisa peneliti bahwa proses motivasi dilakukan agar pendidik dan tenaga kependidikan semangat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dengan lebih baik lagi

. Sarana dan prasarana yang cukup dengan kualitas yang mutakhir sangat dibutuhkan setiap organisasi dimanapun dalam menyelenggarakan kegiatannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tanpa adanya sarana dan prasarana, mustahil tujuan akan dapat dicapai. Demikian halnya kantor, tempat berlangsungnya kegiatan yang berkaitan dengan ketatausahaan atau administrasi yang sangat memerlukan sarpras kantor. Suatu organisasi harus membuat

perencanaan sarpras yang baik, agar sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan data dari MTs N 2 Tegal dan diperkuat dengan pernyataan BAN S/M tentang standar sarana dan prasarana di MTs N Tegal sudah memenuhi standar sarana dan prasarana. Mutu pendidikan dijamin dengan pengelolaan yang menerapkan manajemen berbasis sekolah/madrasah. Terwujudnya sekolah yang ramah anak, sekolah mempunyai program unggulan dan siswa yang memiliki prestasi.

MTs N 2 Tegal merupakan madrasah yang bebas rokok narkoba dan *bullying* karena setiap kegiatan siswa diawasi oleh guru BK dan seluruh komponen madrasah sehingga dapat mewujudkan sekolah yang ramah anak dan bebas asap rokok.

Langkah-langkah dalam mewujudkan sekolah yang ramah anak dan anti *bullying* MTs N 2 Tegal yaitu :

- a. Kerjasama antar komponen madrasah untuk bersama-sama mengawasi aktivitas peserta didik baik di sekolah maupun diluar sekolah.
- b. Peluncuran buku program anti *bullying*

c. Bekerja sama dengan KPAI untuk mengadakan penyuluhan atau seminar kepada warga sekolah.

Pembiayaan Pendidikan yang baik yaitu dengan cara merencanakan pembiayaan pendidikan, pelaksanaan pembiayaan pendidikan, akuntabilitas pembiayaan pendidikan dan transparansi pengelolaan pembiayaan pendidikan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Furqon, bahwa salah satu upaya lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan membentuk kelas unggulan, yang mana dalam kelas unggulan tersebut terdapat para siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik. Untuk memnentukan layak dan tidaknya siswa masuk di kelas unggulan tersebut maka perlu diadakan tes yang ketat. Selain itu dengan adanya kelas unggulan tersebut bertujuan untuk menyiapkan siswa dalam mengikuti lomba.⁹⁵

Program unggulan yang dilaksanakan di MTs N 2 Tegal dalam meningkatkan prestasi siswa yaitu:

⁹⁵ Ahmad Furqon Hidayat, *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Kalisat 1 Kabupaten Jember*, Tesis (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim 2018)

- a. Sains, program tersebut dilaksanakan bagi peserta didik yang memiliki minat untuk mendalami Ilmu Sains yaitu Matematika dan IPA. Rencananya peserta didik yang berminat dalam bidang Sains akan digabungkan menjadi 1 kelas, agar nantinya kalau dibutuhkan untuk lomba tinggal memilih dari kelas tersebut.
- b. Tahfidz, yaitu program yang dilaksanakan bagi peserta didik untuk menghafalkan Al-Qur'an yang dilaksanakan di MTs N 2 Tegal, jadi diharapkan peserta didik yang lulus dari MTs N 2 Tegal mampu menghafalkan Al-Qur'an Minimal 5-10 Juz. Nantinya peserta didik yang memiliki minat program tahfidz akan digabungkan menjadi 1 kelas.
- c. Olahraga, yaitu program yang dilaksanakan bagi peserta didik untuk mengembangkan bakatnya berupa ilmu olahraga yang di miliki oleh siswa.
- d. Informasi dan Teknologi (IT), yaitu program yang dilaksanakan bagi peserta didik agar menguasai ilmu Informasi dan Teknologi (IT).
- e. Bahasa, yaitu program yang dilaksanakan bagi peserta didik dari untuk mendalami Ilmu Bahasa

yaitu Bahasa Jawa, bahasa Inggris dan bahasa Arab.⁹⁶

- f. Kegiatan pengembangan diri, yaitu
- 1) Bidang Olahraga, yaitu: Volly, Bulu Tangkis, Tenis Meja, dan Pencak silat.
 - 2) Bidang seni, yaitu : Drumband, Seni Musik, Rebana, Qiraat dan BTQ.
 - 3) Bidang keterampilan, yaitu : PMR. Pramuka dan TIK.
 - 4) Bidang pengetahuan, yaitu : KSM (Olimpiade Matematika, Olimpiade Biologi, Olimpiade Fisika dan Olimpiade IPS

Mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTs N 2 tegal yaitu dengan melakukan pembinaan kepada para peserta didik, agar senantiasa dapat meningkatkan kemampuan dibidang akademik maupun non akademik. selain itu juga keterlibatan dari seluruh pihak dalam mengawal kebijakan dan program-program khususnya program unggulan yang ada di MTs N 2

⁹⁶ Dokumentasi program unggulan MTs N 2 Tegal, diperoleh pada tanggal 26 Mei 2023

Tegal agar senantiasa mutunya dapat terjaga dan selalu ditingkatkan.

3. Manajemen Mutu *Output* dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MTs N 2 Tegal

Output pendidikan merupakan hasil akhir pendidikan yang dimulai dari *input* dan proses, output pendidikan dapat dikatakan baik apabila input dan proses pendidikan termanajemen dengan baik. *Output* pendidikan bisa berupa capaian prestasi yang diperoleh baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap sekolah.

Menurut Djamarah (2018:24) “Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah menyangkut pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang dinyatakan setelah hasil penilaian”.⁹⁷

Tolak ukur keberhasilan manajemen mutu terpadu menurut Hadari Nawawi adalah diukur dari keberhasilan memasarkan produknya kepada

⁹⁷ Arianto, *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah*, Jurnal RI'AYAH, Vol. 4 No. 01 Januari-Juni 2019, hlm. 90

konsumen, biasanya dengan ciri mampu merebut konsumen lebih baik dari pesaingnya yang memproduksi barang atau jasa yang sama atau sejenisnya. Dalam dunia pendidikan dapat diartikan bahwa sekolah yang maju dapat memperoleh siswa yang lebih banyak dari sekolah yang unggul lainnya. Banyaknya anggota masyarakat yang merasa puas atau tidak ada keluhan dari masyarakat dalam proses pelayanan dan hasil pembangunan fisik dan non fisik.⁹⁸

Output pendidikan yang bermutu di MTs N 2 Tegal terdapat beberapa 2 indikator, yaitu dari segi prestasi peserta didik dan tingkat kepuasan masyarakat. Dari segi prestasi ada prestasi akademik dan prestasi non akademik. prestasi akademik yaitu berupa lulusan yang diterima di sekolah favorit, sedangkan prestasi non akademik yaitu berupa perolehan penghargaan melalui perlombaan seni maupun olahraga. Yang terakhir yaitu tingkat kepuasan masyarakat terhadap MTs N 2 Tegal, hal itu terbukti ketika pada saat proses PPDB, yang

⁹⁸ Hadari Nawawi, Manajemen Strategik..... hlm. 143

mana partisipasi masyarakat mengalami peningkatan disetiap tahunnya.

MTs N 2 Tegal memiliki beberapa pengakuan atau argumen dari wali murid yang sangat mendukung dan ikut berpartisipasi dalam program yang ditawarkan oleh sekolah. Mereka mengakui bahwa prestasi akademik yang dilaksanakan di sekolah oleh para murid juga sudah menjadi pembiasaan melakukan pembelajaran saat di rumah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya wali murid yang mempercayakan anak-anaknya untuk mengenyam pendidikan di sekolah ini. Dalam penerimaan peserta didik baru MTs N 2 Tegal selalu memperoleh jumlah yang lebih dari target. Dalam artian sekolah tetap berusaha memperbaiki kualitas program yang ditawarkan agar memperoleh kuantitas yang diharapkan. Karena tujuan dari implementasi manajemen mutu terpadu di sekolah adalah kepuasan pelanggan

Jadi dapat disimpulkan bahwa MTs N 2 Tegal terkait hasil implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah adalah sudah terlaksana sesuai dengan yang diinginkan oleh sekolah dan berdasarkan teori

manajemen mutu terpadu yaitu memperoleh kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan dibuktikan dengan keberhasilan yang dilakukan oleh siswa dan seluruh sumber daya manusia yang ada di sekolah dalam melakukan prestasi akademik sudah menjadi keunggulan program di sekolah. Juga dibuktikan dengan banyaknya argumen wali peserta didik yang sudah merasa puas dan bangga telah menyekolahkan anaknya di MTs N 2 Tegal.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti terdapat kelebihan dan kekurangan. Dalam penelitian ini, peneliti banyak menjumpai keterbatasan baik dari penulis sendiri maupun dari keadaan yang kurang mendukung. Keterbatasan itu diantaranya adalah keterbatasan pengetahuan dari peneliti yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ada baik dari segi teoritis maupun metode.

Selain itu, peneliti juga mengalami kendala dalam hal waktu. Waktu yang sememtara dan relatif singkat membuat penelitian ini bersifat sementara, artinya bila diadakan penelitian pada tahun yang berbeda dimungkinkan akan ada perbedaan dari strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut karena situasi

yang dihadapi pada setiap tahun berbeda. Namun demikian penelitian ini dapat mewakili manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa pada tahun 2022/2023 di MTs N 2 Tegal.

Penelitian ini hanya mengambil obyek di MTs N 2 Tegal, sehingga hasil yang diperoleh dimungkinkan berbeda jika dilakukan di tempat lain karena strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di masing-masing sekolah berbeda.

Meskipun banyak dijumpai keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, namun tidak menjadi alasan melainkan menjadi hal yang dapat dikaji kembali dalam penelitian berikutnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs N 2 Tegal meliputi berbagai kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Manajemen mutu *input* (peserta didik) dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTs N 2 Tegal, dimulai dari perencanaan penerimaan peserta didik baru, dengan membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, rapat koordinasi antara waka kesiswaan dengan kepala madrasah, waka kesiswaan melakukan rapat koordinasi dengan seluruh waka yang kemudian terbentuknya panitia PPDB, menentukan syarat-syarat calon peserta didik dan menentukan kelas yang dibuka di MTs N 2 Tegal, yaitu kelas reguler dan kelas unggulan dan proses PPDB bisa dilakukan secara online dan offline. Menentukan calon peserta didik merupakan bagian terpenting yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan, dalam menentukan calon

peserta didik dapat dilakukan dengan cara seleksi, adapun seleksi peserta didik pada umumnya dimulai dari seleksi kelengkapan administrasi, yang kemudian berlanjut pada seleksi akademik, adapaun jika ada seleksi-seleksi yang lain itu merupakan tambahan yang dirasa penting untuk menunjang keberlangsungan proses pendidikan, hal itu tentu berkaitan langsung dengan kualitas pendidikan. Proses pembagian kelas merupakan tahapan selanjutnya dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Di MTs N 2 Tegal sendiri dibagi sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, untuk pembagian kelas mengalami perubahan, tahun ajaran 2020/2021 masih 13 kelas, untuk tahun ajaran 2021/2022 dan 2022/2023 14 kelas, yang masing-masing terdiri dari 7 kelas regular dan 7 kelas fds, dan untuk kelas fds yang dulu mengalami perubahan, dimana pada tahun ajaran 2020/2021 masih berdasarkan tingkat kecerdasan peserta didik, untuk tahun ajaran 2021/2022 dan 2022/2023 berdasarkan minat peserta didik yang terbagi menjadi kelas tahfidz, olahraga, sains dan riset, dan rencananya untuk tahun ajaran 2023/2024 menambah jumlah kelas yang terdiri dari 7 kelas

regular dan 8 kelas fds. Untuk kelas unggulan tersendiri terbagi menjadi 5 pilihan yaitu olahraga, tahfidz, sains, riset dan digital.

2. Manajemen mutu proses dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTs N 2 Tegal, dapat dikategorikan menjadi 2 bagian, yang pertama dengan menerapkan standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala, dan yang kedua membentuk kelas unggulan dan program pengembangan siswa. Untuk kelas unggulan memiliki beberapa pilihan kelas diantaranya tahfidz, olahraga, sains, digital dan riset serta memiliki program pengembangan diri siswa seperti ; bidang olahraga, yaitu volly, bulutangkis, tenis meja, karate dan pencak silat. dibidang seni, yaitu marching band, seni musik, rebana, qiraat dan BTQ, untuk bidang keterampilan, yaitu : PMR, pramuka dan TIK, serta dibidang pengetahuan, yaitu : KSM (Olimpiade Matematika, Olimpiade Biologi, Olimpiade Fisika dan Olimpiade IPS).

3. Manajemen mutu *Output* dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTs N 2 Tegal

Output manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs N 2 Tegal terdapat 2 indikator yang menjadi pencapaian bahwa lembaga pendidikan dapat dikategorikan memiliki mutu yang unggul, yang *pertama*, prestasi siswa, baik itu prestasi akademik maupun non akademik, prestasi akademik berupa tingkat kelulusan peserta didik MTs N 2 Tegal yang mengikuti ujian madrasah dengan memperoleh nilai sempurna, prestasi non akademik berupa prestasi perlombaan olahraga maupun seni yang diperoleh siswa melalui perlombaan baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional bahkan internasional, yang *kedua* minat masyarakat terhadap MTs N 2 Tegal masih tinggi, hal itu terbukti pada saat proses pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang setiap tahunnya terus mengalami peningkatan, hal itu membuktikan bahwa secara umum MTs N 2 Tegal memiliki mutu pendidikan yang unggul baik itu dilihat dari mutu lulusan maupun pencapaian prestasi.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, maka penulis berusaha memberikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu dalam implementasi manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs N 2 Tegal. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, diharapkan adanya kerjasama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan memberdayakan kompetensi yang dimiliki.
2. Bagi siswa diharapkan dapat lebih patuh terhadap peraturan yang berlaku di madrasah serta lebih meningkatkan prestasinya terutama di bidang akademik guna terciptanya mutu pendidikan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Albab, Shobich Ulil. 2022. *Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik MAN Kota Batu*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ambarwati, S., Pendidikan, M., Ilmu, F., Universitas, P., & Surabaya, N. (2022). Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sma Negeri 1 Menganti. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(2), 520.
- Arbangi, Dakir, Umiarso. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Dani, F., Mawardi, A., & Penulis, N. (2019). Pola Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mts. Muhammadiyah Cambajawaya Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 10(1), 13–24.
- Danim, Sudarwan. 2003. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, Yogyakarta , Pustaka Pelajar.
- Dariyo, A. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Daryanto dan Muhammad Farid. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah Dasar*. cet. I; Yogyakarta: penerbit Gava Media.
- Daryanto, M. 2001. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Maha Satya
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahnya, (semarang:

Toha putra, 2001), hlm. 815

- Dian, D., & Wahyuni, A. (2019). Manajemen Mutu Dalam Perspektif Islam. *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 257. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.11281>
- Dikmenum. 1999. *Peningkatan Mutu pendidikan Berbasis Sekolah: Suatu Konsepsi Otonomi Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Fattah Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2000.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian: teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hambali, Moh dan Mu'alimin. 2020. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Indraswati, D., & Sutisna, D. (2020). Implementasi Manajemen Mutu di SDN Prambon. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p10-21>
- Khori, A. (Mei 2016). Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam. *Manageria: Jurnal Mutu Pendidikan Islam* Volume I No. I, 75-99.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan, Cet.I* ; Bandung: Alfabeta)
- Kristiawan Muhammad. dkk. 2017, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Depublish Publisher
- Kuncoro, A. T. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 17, 93. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>

- Kurniawan, R. Y., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2016). IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENDIDIKAN DI INDONESIA Riza Yonisa Kurniawan. *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) VIII Tahun, May*, 1415–1420.
- Maulida, Intan Bela. 2021. *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'alimin. 2014. *Menjadi Sekolah Unggul*, Yogyakarta: Gading Pustaka.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Cet. I.192. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nabila, A., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). *Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu, Dan Manajemen Mutu Pendidikan*. 3(1), 56–63.
- Nawawi, Hadari. 1986. *Administrasi dan Organisasi Pembimbing dan Penyuluhan*, Cet. II (Jakarta: Ghlmia Indonesia.
- Patimah Siti. 2015 , *Manajemen Kepemimpinan Islam*, Bandung: Alfabeta
- Pidarta, Made. (2004). *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Pradini, I. K., Rochanah, S., & Muhammad, A., *Manajemen Mutu dalam Upaya Peningkatan Prestasi Sekolah*, Jurnal Ilmiah untuk peningkatan mutu manajemen pendidikan, 3(2016), hlm. 83.

- Prim Masrokan Mutohar. 2016. *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalim. 1994. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Puspitasari, A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 278–288. <https://doi.org/https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sallis, E. 2012. *Total Quality Management in Education; Manajemen Mutu Pendidikan*. Terjemahan Ahmad Ali Riyadi dan Fakhurrazi. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sallis, E. 2010. *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Peran Strategis Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sallis, E. 2007. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sidiq, Umar. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

- Sihertian, Piet A.1994. *Dimensi-Dimensi Adinistrasi Pendidikan Indonesia*.Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, data R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 2004. *Pengantar Teori Konseling*. Jakarta: Ghlmia Indonesia.
- Sulasmi, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 1(1), 10–17. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/3920>
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Tobirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umam, M. (2018). *Reconstruction of Integrative Islamic Education in the Transformative Profetical Education*

Framework. April, 511–520.
<https://doi.org/10.17605/OSF.IO/3GFHK>

Umam, M. K. (2018). *Paradigma Pendidikan Profetik dalam Pendekatan Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah.*
<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/proceeding2018/article/view/262>

Umam, M. K. (2020). Dinamisasi Manajemen Mutu Persfektif Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Hikmah*, 8, 61–74.
<http://www.jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/141>

Undang-undang SISDIKNAS (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun2003) hlm.2

Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, BAB IX Standar Pendidikan Nasional, Pasal 35 ayat 1.

Uzer Usman, M dan Setyowati, Lilis.1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Vilithzal Rivia dkk. 2016. *Islamic Quality Education Management* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yanti, Rama. 2020. *Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi SMAN 2 Lintau Buo.* IAIN Batusangkar.

Yusuf, A. M. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, fsn Penelitian Gabungan.* Jakarta: Prenadamedia Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara untuk Kepala Madrasah :

1. Apa akreditasi MTs N 2 Tegal? Dan bagaimana strategi agar mendapatkan akreditasi yang baik?
2. Bagaimana cara MTs N 2 Tegal dalam menerapkan kualifikasi dan kompetensi bagi tenaga pendidik dan kependidikan?
3. Bagaimana proses pembelajaran dan sistem pembagian kelas di MTs N 2 Tegal?
4. Apakah MTs N 2 Tegal merupakan sekolah yang bebas narkoba, rokok dan *bullying*, serta bagaimana mengatasi permasalahan tersebut?
5. Program unggulan apa saja yang dimiliki MTs N 2 Tegal?
6. Bagaimana langkah-langkah dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs N 2 Tegal?
7. Bukti nyata apa saja yang terlihat atas ketercapaian hasil meningkatkan prestasi siswa di MTs N 2 Tegal?
8. Apa saja yang dijadikan sebagai indikator dalam keberhasilan penerapan mutu pendidikan?

Pedoman wawancara untuk Waka Kesiswaan

1. Bagaimana proses pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta didik di MTs N 2 Tegal?
2. Bagaimana sistem pembagian kelas di MTs N 2 Tegal?

3. Bagaimana cara MTs N 2 Tegal dalam menyikapi sekolah yang ramah anak serta terbebas dari narkoba, rokok dan *bullying*?
4. Program unggulan apa saja yang dimiliki MTs N 2 Tegal?
5. Bagaimana Langkah-langkah dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs N 2 Tegal? Dan kendala apa saja yang dihadapi?
6. Bukti nyata apa saja yang terlihat atas ketercapaian hasil meningkatkan prestasi siswa di MTs N 2 Tegal?
7. Apa saja yang dijadikan indikator dalam keberhasilan penerapan manajemen mutu pendidikan?

Pedoman wawancara Waka Kurikulum

1. Kurikulum apa yang digunakan MTs N 2 Tegal? Dan apakah kurikulum yang digunakan sudah sesuai dengan standar isi?
2. Berapa presentase kelulusan siswa MTs N 2 Tegal?
3. Bagaimana proses pembelajaran dan sistem pembagian kelas di MTs N 2 Tegal?
4. Bagaimana kriteria penilaian yang baik yang digunakan dalam proses pembelajaran?
5. Program unggulan apa saja yang dimiliki MTs N 2 Tegal?
6. Bagaimana Langkah-langkah dalam meningkatkan prestasi siswa?

Pedoman wawancara Kepala Tata Usaha

1. Bagaimana cara MTs N 2 Tegal dalam menerapkan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan?
2. Bagaimana kelengkapan fasilitas penunjang belajar yang ada di MTs N 2 Tegal?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MTs N 2 Tegal?
4. Bagaimana cara MTs N 2 tegal mengelola administrasi keuangan sekolah agar terlaksana dengan baik?

Lampiran 2 : Pedoman Observasi

1. Pelaksanaan *meeting*
2. Pendidikan dan pelatihan bagi guru
3. Sosialisasi implementasi kurikulum merdeka
4. Pelatihan Informasi dan Teknologi (IT)
5. Pelaksanaan supervise pembelajaran
6. Pelaksanaan penilaian akhir semester berbasis android
7. Kegiatan sholat Dzuhur berjamaah
8. Kegiatan mengaji sebelum belajar
9. Pelatihan KSM siswa
10. Kegiatan pramuka
11. Kegiatan PMR
12. Kegiatan LDK OSIS

Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi

1. Standar Nasional Pendidikan MTs N 2 Tegal
2. Hasil prestasi siswa
3. *Checklist* BAN S/M

Lampiran 1

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Drs. H Muh. Muntoyo, MPd.

Jabatan : Kepala MTs N 2 Tegal

Hari/Tanggal : Jum'at/ 26 Mei 2023

Waktu : 09.00 WIB

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa akreditasi MTs N 2 Tegal? dan bagaimana strategi agar mendapatkan akreditasi yang baik?	Akreditasi MTs N 2 Tegal yaitu 94, predikatnya unggul, untuk mendapatkan predikat unggul madrasah harus memenuhi standar-standar penilaian akreditasi sekolah, diantaranya standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.
2.	Bagaimana cara MTs N 2 Tegal dalam menerapkan kualifikasi dan kompetensi bagi tenaga pendidik dan kependidikan?	Kualifikasi pendidik yang baik menurut Saya yaitu harus sesuai bidangnya atau mata pelajaran yang diampu, meningkatkan kualitas dengan melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya, pendidik harus memahami latar belakang muridnya sehingga tidak menyamakan rata-rata muridnya karena setiap murid punya latar belakangnya masing-masing, meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, maka kepala madrasah telah memberikan motivasi, pengarahan, dan perintah kepada pendidik dan tenaga kependidikan.
3.	Bagaimana proses pembelajaran dan sistem pembagian kelas di MTs N 2 Tegal?	Proses pembelajaran lebih menekankan pada pengembangan akhlakul karimah, dan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berakhlakul karimah semua komponen madrasah harus menjadi contoh yang baik untuk peserta didik, seperti sholat dzuhur berjamaah karena di MTs N 2 Tegal memiliki Masjid 2 lantai yang cukup besar, mengupayakan semua siswa hafal juz amma, pembacaan juz amma, dan melaksanakan kegiatan SS (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) memiliki kelas yang beragam, yaitu kelas reguler dan kelas unggulan, untuk kelas unggulan memiliki beberapa pilihan kelas diantaranya tahfidz, olahraga, sains, digital dan riset.

4.	Apakah MTs N 2 Tegal merupakan sekolah yang bebas narkoba, rokok dan <i>bullying</i> , serta bagaimana mengatasi permasalahan tersebut?	MTs N 2 Tegal merupakan madrasah yang bebas rokok, narkoba, dan <i>bullying</i> , karena setiap kegiatan siswa diawasi oleh guru BK dan seluruh komponen madrasah sehingga dapat mewujudkan sekolah yang ramah anak dan bebas asap rokok.
5.	Program unggulan apa saja yang dimiliki MTs N 2 Tegal?	MTs N 2 Tegal mempunyai program unggulan, untuk kelas unggulan memiliki beberapa pilihan kelas diantaranya tahfidz, olahraga, sains, digital dan riset serta memiliki program pengembangan diri siswa seperti: bidang olahraga, yaitu volly, bulutangkis, tenismeja, karate dan pencaksilat. Di bidang seni, yaitu marching band, seni musik, rebana, qiraat dan BTQ, untuk bidang keterampilan, yaitu: PMR, Pramuka dan TIK, serta dibidang pengetahuan, yaitu: KSM (Olimpiade Matematika, Olimpiade Biologi, Olimpiade Fisika dan Olimpiade IPS).
6.	Bagaimana langkah-langkah dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs N 2 Tegal?	Mengupayakan semua siswa hafal juz amma, pembacaan juz amma, dan melaksanakan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) memiliki kelas yang beragam, yaitu kelas reguler dan kelas unggulan, untuk kelas unggulan memiliki beberapa pilihan kelas diantaranya tahfidz, olahraga, sains, digital dan riset.
7.	Bukti nyata apa saja yang terlihat atas ketercapaian hasil meningkatkan prestasi siswa di MTs N 2 Tegal?	Untuk prestasi MTs N 2 Tegal sudah tidak diragukan lagi, sudah banyak kejuaraan yang kita raih tentu berkat kerjasama dan doa antar komponen madrasah sehingga banyak prestasi yang kita raih, sehingga menjadi daya tarik sendiri bagi orang tua yang akan mendaftarkan anaknya untuk bersekolah di MTs N 2 Tegal.
8.	Apa saja yang dijadikan sebagai indikator dalam keberhasilan penerapan mutu pendidikan?	Output pendidikan yang bermutu di MTs N 2 Tegal terdapat 2 indikator, yaitu dari segi prestasi peserta didik dan tingkat kepuasan masyarakat.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Nurkholis Zaeni, S.Ag., M.Pd.I
 Jabatan : Wakil kepala Kesiswaan
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 26 Mei 2023
 Waktu : 09.30 WIB

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta didik di MTs N 2 Tegal?	Persyaratan bagi calon peserta didik baru yang akan masuk ke MTs N 2 Tegal sama seperti yang dikatakan kepala madrasah yang pertama fotocopy legalisir nilai raport kelas 5 semester I dan II serta kelas 6 semester I, fotocopy legalisir TPQ/MDA, print out NISN, fotocopy piagam penghargaan juara I, II dan III minimal tingkat kabupaten, untuk persyaratan lebih lengkap nya ada di brosur PPDB MTs N 2 tegal, setelah memenuhi syarat PPDB tahap selanjut nya yaitu mengikuti tes akademik dan BTQ.
2.	Bagaimana sistem pembagian kelas di MTs N 2 Tegal?	Untuk pembagian kelas dulu sama sekarang sudah beda, lebih maju yang sekarang, kalau dulu Cuma kelas regular dan fds saja, itu pun cuma 36 kelas yang terdiri dari regular 30 kelas dan fds hanya 6 kelas, dimana setiap angkatan hanya terdiri dari 10 kelas regular dan 2 kelas fds, sekarang total 41 kelas, untuk kelas 9 masih ngikut kelas yang dulu yaitu 13 kelas, terdiri dari 8 kelas regular dan 5 kelas fds, sedangkan untuk kelas 7 dan 8 sudah mengikuti kebijakan kelas baru yaitu 7 kelas regular dan 7 kelas fds, dimana fds yang dulu dan sekarang mengalami perubahan dimana fds dulu hanya untuk siswa yang memiliki kecerdasan yang lebih tinggi dari kelas regular, tetap disaat ini kelas fds di ubah untuk calon pesertadidik yang mempunyai minat terhadap bidang tertentu, karena kelas fds yang sekarang memiliki beberapa pilihanya itu fds tahfidz, olahraga, sains, IT dan riset, jadi bukan berdasarkan tingkat kecerdasan calon peserta didik tetapi berdasarkan minat dari calon peserta didik tersebut.
3.	Bagaimanacara MTs N 2 Tegal dalam menyikapi sekolah yang	Memang benar yang dikatakan oleh pak kepala, MTs N 2 tegal ini merupakan sekolah/madrasah yang ramah anak

	ramah anak serta terbebas dari narkoba, rokok dan <i>bullying</i> ?	dan terbebas dari asap rokok, narkoba dan <i>bullying</i> , karena setiap ada masalah <i>bullying</i> maka akan langsung dicegah oleh guru BK dengan menerbitkan buku program anti <i>bullying</i> dan rutin diadakannya seminar dari KPAL.
4.	Program unggulan apa saja yang dimiliki MTs N 2 Tegal?	MTs N 2 Tegal mempunyai program unggulan, untuk kelas unggulan memiliki beberapa pilihan kelas diantaranya tahfidz, olahraga, sains, digital dan riset serta memiliki program pengembangan diri siswa seperti; bidang olahraga, yaitu volly, bulutangkis, tenis meja, karate dan pencak silat. Dibidang seni, yaitu marching band, seni musik, rebana, qiraat dan BTQ, untuk bidang keterampilan, yaitu : PMR, pramuka dan TIK, sertadibidang pengetahuan, yaitu : KSM (Olimpiade Matematika, Olimpiade Biologi, Olimpiade Fisika dan Olimpiade IPS.
5.	Bagaimana Langkah-langkah dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs N 2 Tegal? dan kendala apa saja yang dihadapi?	Untuk kendala yang kita hadapi dan yang paling berpengaruh adalah kendala dari media sosial, dulu mungkin orang tua takut anaknya terhadap pergaulan di lingkungannya, tetapi yang ditakutkan yaitu pengaruh buruk dari media sosial, kekhawatiran orang tua terhadap media sosial, karena anak masih belum bisa mengontrol emosinya sehingga dapat dengan mudah terprovokasi terhadap sesuatu yang mereka lihat di media sosial, tentu akan berdampak buruk pada perilaku anak, maka untuk mencegah permasalahan tersebut diperlukan sinergi antara orang tua, siswa dan guru untuk bersama-sama mengawasi perilaku anak, dan mendukung penuh kegiatan anak yang positif sehingga anak bisa berkembang menjadi anak yang cerdas, berprestasi dan berakhlakul karimah.
6.	Bukti nyata apa saja yang terlihat atas ke tercapaian hasil meningkatkan prestasi siswa di MTs N 2 Tegal?	Untuk prestasi MTs N 2 Tegal sudah tidak diragukan lagi, sudah banyak kejuaraan yang kita raih tentu berkat kerjasama dan doaantar komponen madrasah sehingga banyak prestasi yang kita raih, sehingga menjadi daya tarik sendiri bagi orang tua yang akan mendaftar anaknya untuk bersekolah di MTs N 2 Tegal.
7.	1. Apa saja yang dijadikan indikator keberhasilan penerapan manajemen mutu pendidikan?	Prestasi akademik dan non akademik serta kepercayaan masyarakat yang meningkat terhadap MTs N 2 Tegal melalui PPDB.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Sustanto, M.Pd.
Jabatan : Wakil kepala Kurikulum
Hari/Tanggal : Jum'at/ 26 Mei 2023
Waktu : 10.00 WIB

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan MTs N 2 Tegal?	Kurikulum yang kami gunakan di MTs N 2 Tegal yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum tersebut sudah sesuai dengan anjuran pemerintah sehingga sudah sesuai dengan standar isi.
2.	Berapa presentase kelulusan siswa MTs N 2 Tegal?	Untuk presentase kelulusan setiap tahunnya MTs N 2 Tegal yaitu 100%, dan untuk lulusan MTs N 2 Tegal sudah dipastikan memiliki kelebihan dari pada sekolah/madrasah lain, karena MTs N 2 Tegal memiliki pilihan kelas sesuai dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik yaitu kelas reguler dan kelas fds/unggulan, untuk kelas unggulan dibagi menjadi 5 pilihannya itu olahraga, tahfidz, sains, digital dan riset, sehingga bisa dipastikan lulusan MTs N 2 Tegal sudah mempunyai kelebihan masing-masing sesuai minatnya, sehingga ketika melanjutkan kejenjang berikutnya peserta didik sudah mempunyai skill.
3.	Bagaimana proses pembelajaran dan sistem pembagian kelas di MTs N 2 Tegal?	MTs N 2 Tegal memiliki pilihan kelas sesuai dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik yaitu kelas reguler dan kelas fds/unggulan, untuk kelas unggulan dibagi menjadi 5 pilihannya itu olahraga, tahfidz, sains, digital dan riset, dan untuk semua ruang kelas sudah dilengkapi dengan router, lcd proyektor dan alat peraga lain yang mendukung proses belajar mengajar di lingkungan MTs N 2 Tegal, pengembangan diri yang intensif dan efektif dengan pengajar yang profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing yaitu bidang olahraga, seni, keterampilan dan bidang pengetahuan MTs N 2 Tegal mengadakan les komputer agar semua siswa bisa menguasai IT, manfaat yang diperoleh dari adanya strategi unggul yang telah diterapkan di MTs N 2 Tegal yaitu meningkatnya prestasi

		belajar siswa, memperoleh juara pada saat mengikuti lomba, dan meningkatnya mutu pendidikan.
4.	Bagaimana kriteria penilaian yang baik yang digunakan dalam proses pembelajaran?	Penilaian yang digunakan MTs N 2 Tegal yaitu penilaian autentik, seadanya berdasarkan keaslian dari kemampuan siswa, perkembangan proses dan hasilnya berdasarkan realitas yang terjadi di kelas untuk penilaian akhir tahun dan ujian madrasah MTs N 2 Tegal menggunakan tes yang berbasis android, bahkan MTs N 2 Tegal merupakan madrasah/sekolah yang melaksanakan ujian berbasis android satu-satunya di Jawa Tengah dan alhamdulillah pelaksanaan tersebut berjalan 100% lancar tidak ada kendala karena sarana dan prasarana yang memadai serta tenaga para ahli yang mumpuni guna mendukung kegiatan tersebut.
5.	Program unggulan apa saja yang dimiliki MTs N 2 Tegal?	Kelas yang disesuaikan dengan minat siswa, pengembangan diri siswa seperti ekstrakurikuler dan KSM/Olimpiade.
6.	Bagaimana Langkah-langkah dalam meningkatkan prestasi siswa?	Diperlukan sinergi antara orang tua, siswa dan guru untuk bersama-sama mengawasi perilaku anak, dan mendukung penuh kegiatan anak yang positif sehingga anak bisa berkembang menjadi anak yang cerdas, berprestasi dan berakhlakul karimah.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Hanifah, S.E.
 Jabatan : Kepala Tata Usaha
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 26 Mei 2023
 Waktu : 10.30 WIB

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara MTs N 2 Tegal dalam menerapkan kualifikasi dan kompetensi bagi tenaga pendidik dan kependidikan?	Selain memberikan <i>reward</i> (hadiah) terhadap pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul, maka kepala madrasah juga memberikan hukuman terhadap para pendidik dan tenaga kependidikan berupa pemanggilan atau teguran kepada pihak yang bermasalah. Hukuman atau peringatan tersebut dilakukan agar para pendidik dan tenaga kependidikan dapat meningkatkan dan menjalankan tugasnya dengan baik
2.	Bagaimana kelengkapan fasilitas penunjang belajar yang ada di MTs N 2 Tegal?	Fasilitas yang ada di ruang kelas yaitu <i>router</i> , lcd proyektor, <i>Sound system</i> , dan alat peraga yang membantu dalam kegiatan proses belajar mengajar.
3.	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MTs N 2 Tegal?	Sarana dan prasarana di MTs N 2 tegal ini cukup lengkap yah, karena guna mendukung prestasi siswa maka perlu sarana dan prasarannya juga harus memadai sehingga bakat yang dimiliki oleh siswa bisa tersalurkan
4.	Bagaimana cara MTs N 2 tegal mengelola administrasi keuangan sekolah agar terlaksana dengan baik?	Mempersiapkan anggaran operasional untuk sekolah, merencanakan pembiayaan pelaksanaan pembiayaan, dan transparansi pengelolaan pembiayaan

Lampiran 2

Dokumentasi

Standar Nasional Pendidikan

4. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				
4.1. Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai				
4.1.1. Jumlah pendidik memenuhi standar.				
Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik			
1. SK Tenaga Pendidik	<p>Kekuatan: Madrasah kami sudah memiliki jumlah Guru Mata Pelajaran yang tugas nya sesuai dengan keperluan.</p> <p>Kelemahan:</p>			
Tahapan Pengembangan				
Tahap ke-4	V	Tahap ke-3	Tahap ke-2	Tahap ke-1
Jumlah pendidik di sekolah kami sangat memadai untuk memberikan layanan pembelajaran dengan kualitas tinggi bagi semua peserta didik, termasuk peserta didik yang mempunyai kebutuhan khusus.		Jumlah pendidik di sekolah sudah memadai sesuai dengan standar yang ditetapkan	Jumlah pendidik di sekolah kami sudah memadai sesuai dengan syarat minimal yang ditentukan	Jumlah pendidik di sekolah kami belum memadai sesuai dengan syarat minimal yang ditentukan
Rekomendasi:				

5. STANDAR SARANA DAN PRASARANA				
5.1. Sarana sekolah sudah memadai				
5.1.1. Sekolah memenuhi standar terkait dengan ukuran ruangan, jumlah ruangan, persyaratan untuk sistem ventilasi, dan lainnya.				
Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik			
1. Sertifikat tanah HM 2. Gedung 3. Ruang Kelas 4. Ruang Perpustakaan 5. Ruang Labor IPA 6. Ruang Pimpinan 7. Ruang Guru 8. Tempat Beribadah 9. Ruang UKS 10. Gudang 11. Ruang Sirkulasi 12. Tempat bermain dan olah raga 13.	<p>Kekuatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Madrasah kami sudah memiliki lahan seluas 11.535 m² Madrasah kami sudah memenuhi kebutuhan ruang belajar Madrasah kami sudah memenuhi standar ruang kelas sesuai dengan SNP Madrasah kami sudah memenuhi standar ruang guru Madrasah kami sudah memenuhi standar ruang UKS Madrasah kami sudah memenuhi standar Gudang Madrasah kami sudah memenuhi standar Sirkulasi <p>Kelemahan:</p>			
Tahapan Pengembangan				
Tahap ke-4	Tahap ke-3	Tahap ke-2	Tahap ke-1	
Sekolah kami memiliki bangunan gedung yang ukuran, ventilasi, dan kelengkapan lainnya melebihi ketentuan dalam SNP.	Sekolah kami memenuhi SNP terkait dengan ukuran ruangan, jumlah ruangan, persyaratan untuk sistem ventilasi, dan lainnya.	Sekolah kami memenuhi SPM terkait dengan ukuran ruangan, jumlah ruangan, persyaratan untuk sistem ventilasi, dan lainnya.	Sekolah kami belum memenuhi SPM terkait dengan ukuran ruangan, jumlah ruangan, persyaratan untuk sistem ventilasi, dan lainnya.	
Rekomendasi:				
1.				

4. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Komponen	Indikator
4.1. Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai	4.1.1. Jumlah pendidik memenuhi standar. 4.1.2. Jumlah tenaga kependidikan memenuhi standar.
4.2. Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai	4.2.1. Kualifikasi pendidik memenuhi standar. 4.2.2. Kualifikasi tenaga kependidikan memenuhi standar.
4.3. Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai	4.3.1. Kompetensi pendidik memenuhi standar. 4.3.2. Kompetensi tenaga kependidikan memenuhi standar.

5. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

Komponen	Indikator
5.1. Sarana sekolah sudah memadai	5.1.1. Sekolah memenuhi standar terkait dengan ukuran ruangan, jumlah ruangan, penyediaan untuk sistem ventilasi, dan lainnya. 5.1.2. Sekolah memenuhi standar terkait dengan jumlah peserta didik dalam rombongan belajar. 5.1.3. Sekolah memenuhi standar terkait dengan penyediaan alat dan sumber belajar termasuk buku pelajaran.
5.2. Sekolah dalam kondisi terpelihara dan baik	5.2.1. Pemeliharaan bangunan dilaksanakan secara berkala sesuai dengan persyaratan standar. 5.2.2. Bangunan aman dan nyaman untuk semua peserta didik dan memberi kemudahan kepada peserta didik yang berkelainan khusus.

BAB 4 KONDISI MADRASAH SAAT INI

4.1 PENGEMBANGAN STANDAR ISI

Kekuatan

- Madrasah kami telah melakukan penyusunan kurikulum muatan lokal dan kurikulum berbasis pendidikan karakter dengan melibatkan Pengawas, Kepala Madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, dan Komite Madrasah, penyelenggara lembaga pendidikan, kantor Kementerian Agama, instansi daerah terkait.
- Madrasah kami telah memiliki K-13 yang terdiri atas dokumen 1 dan dokumen 2 lengkap silabus dan RPP semua mata pelajaran termasuk muatan lokal.
- Madrasah kami telah memiliki kurikulum yang disahkan oleh pejabat Kementerian Agama Kabupaten/Kota/Provinsi.
- Madrasah kami telah memiliki kurikulum yang memuat 5 kelompok mata pelajaran yaitu Agama Dan Akhlak Mulia; Kewarganegaraan Dan Kepribadian; Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi; Estetika; Dan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan.
- Madrasah kami telah memiliki kurikulum yang memuat 13 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.
- Madrasah kami telah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan memperhatikan unsur : (1) karakteristik siswa, (2) karakteristik mata pelajaran/kompleksitas, dan (3) kondisi madrasah.
- Madrasah kami telah memiliki kalender pendidikan yang memuat pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran: (1) awal tahun pelajaran, (2) minggu efektif, (3) pembelajaran efektif dan (4) hari libur.
- Madrasah kami mengalokasikan waktu yang memadai untuk setiap mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri sesuai kurikulum, yaitu :
 - Penambahan jam maksimal 4 jam pelajaran
 - Tiap jam pelajaran 40 menit
 - Muatan lokal 2 jam pelajaran
 - Pengembangan diri setara 2 jam pelajaran
 - Minggu efektif (34-38) per tahun

Kelemahan

- Madrasah kami hanya mensosialisasikan kurikulum kepada dewan guru dan siswa.
- Kurikulum Madrasah kami belum seluruhnya terintegrasi dalam silabus semua mapel
- Madrasah kami belum sepenuhnya memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar.

4.2 PENGEMBANGAN STANDAR PROSES

Kekuatan

- Madrasah kami telah memiliki silabus untuk semua mata pelajaran dan muatan lokal

- Madrasah kami telah mengembangkan silabus berdasar : SI, SKI., Panduan KTSP, budaya dan karakter Bangsa.
- Madrasah kami telah mengembangkan silabus berdasar situasi dan kondisi Madrasah, serta tuntutan global.
- Madrasah kami telah menumuskan muatan komponen dalam silabus sebagai acuan pengembangan dalam RPP terdiri dari identitas mata pelajaran, SK, KD, indikator pencapaian, kompetensi, materi ajar, kegiatan pembelajaran yang memuat pendidikan budaya dan karakter.
- Penilaian hasil belajar yang memuat pendidikan budaya karakter, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Kelemahan

- Madrasah kami belum seluruhnya mereview silabus setiap tahun.
- Madrasah kami belum melakukan kajian menyeluruh terhadap silabus.
- RPP kami belum direview oleh para ahli.

4.3 PENGEMBANGAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Kekuatan

- Dalam 5 tahun pelajaran terakhir madrasah kami meluluskan siswa 100%
- Nilai ujian dalam 3 tahun terakhir menunjukkan peningkatan secara konsisten
- Di madrasah kami untuk kemajuan sebagai pembelajar yang mandiri dilaksanakan penggunaan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur 40% dari beban belajar tatap muka/ 14 menit dengan pembagian 5 menit tugas terstruktur tiap satu jam belajar dan 9 menit tugas mandiri tidak terstruktur setiap satu jam belajar yang pelaksanaannya diserahkan kepada guru
- Penilaian dilaksanakan guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, IPS melalui pengamatan proses dan hasil kerja siswa yang harus memenuhi KKM per KD dan selalu ada peningkatan untuk KD-KD selanjutnya.
- Penggunaan sumber-sumber belajar sangat bervariasi, bisa di lab komputer, bisa dari hasil karya siswa dan lingkungan
- Guru-guru madrasah kini melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran.
- Semua guru mata pelajaran dalam proses pembelajaran berusaha mengembangkan media pembelajaran dan inovasi dalam proses pengajaran dengan bertujuan siswa lebih aktif dan dimotivasi untuk dapat menguasai materi yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran.
- Guru-guru mata pelajaran berusaha untuk mengembangkan rasa percaya diri dan sikap tanggung jawab dengan jalan memberikan tugas kelompok (berdiskusi dan moyawarah) dan tugas individu (membuat karya ilmiah dan nonilmiah sebagai hasil karya siswa)
- Madrasah kami menyelenggarakan 4 (empat) program pengembangan diri, pertama keg. Yang terprogram meliputi : 1) bimbingan dan konseling 2) menghafalkan Juz Amma, Surat Yasin dan Surat al- Waq' ah 2) Sholat Dzuhur Berjamaah kedua kegiatan

Lampiran 3

Hasil Prestasi Siswa



Checklist BAN S/M

- Standar Isi : _____
- Standar Proses : _____
- Standar Kelulusan : _____
- Standar Tenaga Pendidik : _____
- Standar Sarana Prasarana : _____
- Standar Pengelolaan : _____
- Standar Pembiayaan : _____
- Standar Penilaian : _____
- Tahun : 2022
- Nilai Akhir : 94
- Akreditasi : A

 Sumber BAN

Lampiran 4

Hasil Observasi

Kegiatan *meeting*



Pendidikan dan Pelatihan Bagi Guru



Pelatihan Informasi dan Teknologi (IT) bagi Guru



Sosialisasi implemementasi kurikulum merdeka



Penilaian Akhir Semester berbasis android



Kegiatan sholat dzuhur berjamaah



Kegiatan mengaji sebelum belajar



Pelatihan KSM/OSN



Kegiatan Pramuka



Kegiatan PMR



Kegiatan LDK OSIS



Kegiatan supervisi proses Pembelajaran



Wawancara bersama Kepala Madrasah



Wawancara bersama Wakil Kepala Bidang Kesiswaan



Wawancara bersama Wakil Kepala Bidang Kurikulum



Lampiran 6

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : 4854/Un.10.3/J3/DA.04.09/10/2022 Semarang, 24 Oktober 2022
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Drs. Wahyudi, M. Pd

Di Semarang

Assalaamu 'alaikum wr. wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Iasya Yogi Alfarizi

NIM : 1803036061

Judul : **Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tegal**

Dan menunjuk :

Pembimbing : **Drs. Wahyudi, M. Pd**

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum wr. wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan MPI

Dr. Fatmuroji, M. Pd
NIP. 19770415 200701 1032

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 6

Surat permohonan izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601235, Faksimile 024-7615327
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2253/Un.10.3/ID1/TA.00.01/05/2023

Semarang, 10 Mei 2023

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Iasya Yogi Alfarizi

NIM : 1803036061

Yth.

Bapak/Ibu Kepala Sekolah

di MTs Negeri 2 Tegal

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Iasya Yogi Alfarizi

NIM : 1803036061

Alamat : Desa Pasangan, Kec. Talang, Kab. Tegal

Judul skripsi : Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tegal

Pembimbing :

1. Drs. Wahyudi, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 hari, mulai tanggal 19 Mei 2023 sampai dengan tanggal 25 Mei 2023

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

M. HAFID JUNAEDI

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 7

Surat telah melakukan penelitian dari sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEGAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 TEGAL

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 31 Slawi Telp. (0283) 491124
website : www.mtsn2tegal.sch.id | e-mail: mtsnslawi@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 344/Mts.11.28.02/PP.00.5/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Muh. Muntoyo, M.Pd
NIP : 196404081994031001
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Kerja : MTs Negeri 2 Tegal
Alamat : Jl. Prof. Moh. Yamin No. 31 Slawi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Iasya Yogi Alfarizi
NIM : 1803036061
Program Studi : S1 – Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan riset dalam rangka penulisan skripsi di MTs Negeri 2 Tegal dari tanggal 19 – 25 Mei 2023 dengan judul "Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tegal".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 19 Juni 2023



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Iasya Yogi Alfarizi

Alamat : Jl. Pecakran no.53 RT 08 RW 03,
Desa Pasangan, Kecamatan Talang,
Kabupaten Tegal.

Tempat, tanggal lahir : Tegal, 4 Mei 2000

Jenis Kelamin : Laki-Laki

E-mail : iasya.alfarizi45@gmail.com

HP : 082322272992

Riwayat Pendidikan : 1. TK Masyithoh 57 Pasangan
Lulus tahun 2006

2. SD Negeri Pasangan 1
Lulus tahun 2012

3. MTs Negeri 2 Tegal
Lulus tahun 2015

4. MAN 1 Tegal
Lulus tahun 2018